PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS (RESITASI) TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBES

TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh

Darmawan Pujito

N I M 3101408085

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNNES pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Arif Purnomo, S. Pd., S.S., M. Pd	Drs. IM Jimmy De Rossal, M. Pd
N I P. 19730131 199903 1 002	NIP. 19520518 198503 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sejarah

Arif Purnomo, S. Pd., S.S., M. Pd

N I P. 19730131 199903 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Agustus 2013

Penguji Utama

Drs. Abdul Muntholib, M. Hum

NIP. 19541012 198901 1 001

Penguji I

Arif Purnomo, S. Pd., S.S., M. Pd M. Pd

N I P. 19730131 199903 1 002

Penguji II

Drs. IM Jimmy De Rossal,

NIP. 19520518 198503 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M. Pd

NIP. 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 17 Juni 2013

Darmawan Pujito

NIM. 3101408085

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- **My Life, My Adventure**
- **Selalu Mengucap Kata Syukur**
- **"Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan" [QS 94 : 5]**

PERSEMBAHAN :

Dengan tidak mengurangi kata syukur penulis kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang yang tak dapat kubalas sampai kapanpun dan mendidikku hingga sekarang ini.
2. Mbahku yang selalu memberi motivasi dan memberi semangat untuk menjalani hidup ini.
3. Istriku yang selalu sabar, berdo'a, memberi dukungan dan memberikan kasih sayang kepadaku.
4. Anak-anakku yang senantiasa memberikan do'a dan semangat.
5. Adik dan keponakanku yang selalu bercanda tawa.
6. Sahabat-sahabatku yang telah memberi semangat, motivasi dan bantuan.
7. Teman-teman Sejarah angkatan 2008.
8. Almamaterku UNNES.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Minat Belajar Sejarah Kelas X SMA N 1 Bantarkawung Tahun Ajaran 2012/2013".

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan hambatan, namun berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, izinkalah saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan untuk mengenyam pendidikan di UNNES.
2. Dr. Subagyo, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin penelitian.
3. Arif Purnomo, S. Pd., S.S., M. Pd., Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
4. Arif Purnomo, S. Pd., S.S., M. Pd., yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. IM Jimmy De Rossal, M. Pd., yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan saran hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Sejarah, terima kasih atas waktu dan

kesempatannya untuk dapat berdiskusi bersama.

7. Ihdi Amin, M. Pd., Kepala Sekolah SMA N 1 Bantarkawung Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

8. Dedi Darmadi, S. Pd., Guru pengampu mata pelajaran sejarah SMA N 1 Bantarkawung atas waktu, saran, bantuan dan dukungannya.

9. Seluruh guru beserta karyawan SMA N 1 Bantarkawung atas motivasi dan pengalaman serta dukungannya.

10. Siswa kelas XA, XB, XC, XD yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan dan dukungannya.

11. Mamah dan Papah tersayang (Juminah dan Saparudin), yang telah memberikan doa, semangat dan motivasinya.

12. Sang istri tercinta (Siti Nurhikmah), yang telah bersedia mendengarkan keluhan dan memberi kesabaran, perhatian serta do'anya.

13. Anak-anakku yang tersayang (Nabila Najwaa Hikmawan dan Danur Tsania Meiylani Zahwa), yang telah memberikan semangat serta do'anya.

14. Bapak H. A. Cahyono dan Ibu Hj. Carsini, yang telah mendidik dan memberi motivasi yang bermanfaat.

15. Adikku Trio bagol, yang telah meluangkan waktunya untuk bercanda tawa dan memberikan semangat serta do'anya.
16. Sahabat-sahabatku Romas, Arif, Hendar, Yono, Tasrin yang selalu memberi tawa sejenak meluapkan kepenatan.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca sekalian.

Semarang, 17 Juni 2013

Penulis

SARI

Pujito, Darmawan. *Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bantarkawung Tahun Pelajaran 2012/2013.* Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Metode Pemberian Tugas, Minat Belajar, Sejarah

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bantarkawung menunjukan bahwa sebagian besar siswa tidak berminat pada pelajaran sejarah. Beberapa faktor penyebab kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran sejarah adalah sejarah merupakan pelajaran yang hanya menghafal dan proses pembelajarannya pun hanya berceramah. Pada penelitian ini digunakan suatu pembelajaran baru yaitu metode pemberian tugas yang diharapkan menumbuhkan minat belajar siswa pada pelajaran sejarah. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) bagaimana penggunaan metode pemberian tugas dalam pengajaran sejarah bagi siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung ?, (2) bagaimana minat belajar sejarah siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung ?, dan (3) adakah pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap minat belajar sejarah SMA N 1 Bantarkawung?.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bantarkawung tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 137 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *random sampling* dan diperoleh kelas X C sebagai kelas experimen (metode pemberian tugas) dan X D sebagai kelas kontrol (metode ceramah bervariasi). Metode pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesoner) dan dokumen. Rancangan experimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Test dan Post Test Control Group Design.* Dengan variabel bebasnya adalah metode pemberian tugas dan variabel terikatnya yaitu minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: Y = 70,776+0,402X dan uji hipotesis diperoleh F_{hitung} =15,467 dengan sig = 0.000 < 5%, jadi Ho ditolak, dan pengaruhnya sebesar 31,8% diperoleh dari uji determinasi. Simpulan dari penelitian ini yaitu: (1) penggunaan metode pemberian tugas dalam pengajaran sejarah bagi siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung sudah termasuk pada kriteria yang baik mencapai persentasi 69,3%, (2) minat belajar sejarah siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung termasuk dalam kriteria baik mencapai persentasi 76%, dan (3) terdapat pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap minat belajar sejarah SMA N 1 Bantarkawung sebesar 34% dan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran penelitian ini adalah: (1) sebaiknya guru agar dapat memaksimalkan pemanfaatan metode pemberian tugas demi menunjang keberhasilan pembelajaran sejarah terutama pada indikator media yang digunakan, (2) sebaiknya pihak guru agar lebih meningkatkan minat para siswa

dalam pembelajaran sejarah agar tercapai hasil yang maksimal, dan (3) untuk peneliti selanjutnya yang berminat dan akan mengembangkan penelitian seperti disarankan dapat mengambil penelitian selain metode pemberian tugas seperti metode atau model-model pembelajaran yang terbaru. Selain dapat menarik perhatian dan minat siswa juga dapat memberitahukan bahwa ternyata metode-metode atau model-model pembelajaran yang lain lebih menarik dan lebih bervariasi yang mereka belum tahu.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

SARI ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian..... 9
D. Manfaat Penelitian..... 9
E. Batasan Istilah 10

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori 12
   1. Pembelajaran Sejarah 12

2. Metode Pemberian Tugas (Resitasi) 15
3. Minat Belajar 18
B. Kerangka Berfikir 26
C. Hipotesis 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 29
B. Subjek Dan Sumber Data 31
C. Populasi Dan Sampel 31
D. Variabel Penelitian 32
E. Metode Pengumpulan Data 33
F. Pengujian Instrumen Penelitian 36
G. Teknik Analisis Data 39
H. Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 46
B. Deskrtiptif Variabel Penelitian 47
C. Metode Analisi Data 69
D. Penguji Hipotesis 76
E. Pembahasan 80

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan 84
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN-LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Jumlah Siswa Kelas X SMA N 1 Bantarkawung 31

3.2 Kisi-kisi Angket Minat Belajar 34

3.3 Kisi-kisi Angket Penerapan Metode Pemberian Tugas 35

3.4 Hasil Perhitungan Validitas Angket Minat Belajar Siswa 37

3.5 Hasil Perhitungan Validitas Angket Penerapan Metode Pemberian Tugas 37

3.6 Kriteria Interval Persentase 41

4.1 Distribusi Variabel Metode Pemberian Tugas 48

4.2 Distribusi Kesiapan Guru Dalam Mengajar 50

4.3 Distribusi Penggunaan Metode Pemberian Tugas 51

4.4 Distribusi Keaktifan Peserta Didik 53

4.5 Distribusi Motivasi Peserta Didik 54

4.6 Distribusi Media Yang Digunakan 56

4.7 Distribusi Pemahaman Siswa Pada Materi 57

4.8 Distribusi Evaluasi belajar 59

4.9 Distribusi Variabel Minat Belajar 60

4.10 Distribusi Ketertarikan Terhadap Materi Dan Pelajaran Sejarah 62

4.11 Distribusi Perhatian Terhadap Guru, Materi Dan Pelajaran Sejarah 63

4.12 Distribusi Keinginan Mengetahui, Mempelajari Dan Membuktikan 65

4.13 Distribusi Percaya diri 67

4.14 Distribusi Kepuasan 68

4.15 Uji Normalitas Data 70

4.16 Uji Linieritas 72

4.17 Persamaan Regresi Linier Sederhana 75

4.18 Uji Hipotesis 76

4.19 Uji Hipotesis 77

4.20 Uji Determinasi 78

4.21 Hasil Uji Kesamaan Varians *Post Test* 78

4.22 Hasil Uji PerbedaanDua Rata-Rata *Post Test* 79

DAFTAR GAMBAR

Diagram

2.1 Bagan Kerangka Berfikir 27

4.1 Diagram Metode Pemberian Tugas 49
4.2 Diagram Tentang Kesiapan Guru Dalam Mengajar 51
4.3 Diagram Penggunaan Metode Pemberian Tugas 52
4.4 Diagram Keaktifan Peserta Didik 54
4.5 Diagram Motivasi Peserta Didik 55
4.6 Diagram Media Yang Digunakan 57
4.7 Diagram Pemahaman Siswa Pada Materi 58
4.8 Diagram Evaluasi Belajar 60
4.9 Diagram Minat Belajar 61
4.10 Diagram Ketertarikan Terhadap Materi Dan Pelajaran Sejarah 63
4.11 Diagram Perhatian Terhadap Guru, Materi Dan Pelajaran Sejarah 64
4.12 Diagram Keinginan Mengetahui, Mempelajari Dan Membuktikan 66
4.13 Diagram Percaya Diri 68
4.14 Diagram Kepuasan 69
4.15 Uji Normalitas Data Analisis Regresi 71
4.16 Uji Heteroskedastisitas 73

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Silabus 89
2. RPP Kelas Eksperimen 95
3. RPP Kelas Kontrol 100
4. Kisi-kisi Uji Coba Minat Belajar Siswa 105
5. Kisi-kisi Uji Coba Metode Pemberian Tugas 106
6. Soal Uji Coba Instrumen Metode Pemberian Tugas 107
7. Soal Uji Coba Instrumen Minat Belajar 118
8. Daftar Nama Siswa Kelas X C (Kelas Eksperimen) 126
9. Daftar Nama Siswa Kelas X D (Kelas Kontrol) 127
10. Analisis Validitas Dan Reabilitas Angket Metode Pemberian Tugas 128
11. Analisis Validitas Dan Reabilitas Angket Minat Belajar 129
12. Perhitungan Validitas Angket Metode Pemberian Tugas 130
13. Perhitungan Reliabilitas Angket Metode Pemberian Tugas 131
14. Uji Homogenitas 132
15. Foto Dokumentasi 137
16. Surat Ijin 140
17. Balasan Surat Ijin 142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pengajaran. Ada dua buah konsep pendidikan yang berkaitan dengan lainnnya, yaitu belajar *(learning)* dan pembelajaran *(intruction)*. Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik (siswa) dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik (guru). Kegiatan belajar-mengajar melibatkan beberapa komponen : yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pendidikan / pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan tingkah laku *(over behaviour)* yang dapat diamati melalui alat indra oleh orang lain baik lewat tutur katanya dan gaya hidupnya. Pendidikan merupakan sustu sistem yang secara garis besar terdapat komponen masukan, proses dan keluaran (Munandir, 1993 : 23). Pada sisi input, masukan dalam proses pendidikan tersebut meliputi siswa (kemampuan akademis dan kemampuan non akademis), guru (komponen, indeks prestasi, pengalaman) dan lain-lain. Pada sisi proses, pembelajaran yang tergambar proses pembelajaran, kurikulum, penerapan tekhnologi dan lain sebagainya. Selanjutnya pada sisi keluaran akan terlihat mutu tamatan yang dihasilkan.

Kegiatan pembelajaran di sekolah menuntut agar masing-masing tenaga yang ada mempunyai spesialiasasi sendiri-sendiri. Sebagai contoh, guru bidang studi sejarah mempunyai spesialisasi dalam mata pelajaran sejarah, guru bahasa Inggris mempunyai spesialisasi dalam bidang bahasa Inggris, dan konselor mempunyai spesialisasi dalam usaha membantu siswa yang bermasalah. Perbedaan spesialisasi ini tidak berarti bahwa mereka berjalan secara terpisah. Antara guru dan konselor mempunyai kegiatan sendiri-sendiri dan juga mempunyai identitas sendiri-sendiri (Winkel, 1991 : 102-104). Apabila mengacu pada hasil atau mutu pendidikan, maka produk pendidikan saat ini diasumsikan masih jauh dari memadai, terlebih jika dikaitkan dengan upaya mempersiapkan manusia Indonesia di masa depan (Mustaji, 2000 : 69 ; Miarso, 1998 : 1620). Ada banyak faktor yang dapat dijadikan sebagai penentu ketidakberhasilan pendidikan antara lain pemahaman terhadap proses pendidikan.

Menurut Buchori (2001) dalam khabibah (2006 : 1), pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini nampak pada rata-rata hasil belajar siswa yang sentiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi itu tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti yang lebih subtansial, bahwa proses pembelajaran hingga saat ini masih memberikan

dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya (Chasanah, 2012 : 3).

Kenyataan empiris proses pendidikan dan pengajaran yang dikembangkan berbagai lembaga pendidikan menunjukkan bahwa penerapan pola pendidikan dan pengajaran yang tepat, tampaknya masih kurang mendapat perhatian yang memadai dari tenaga pengajar. Dengan kondisi seperti ini dampaknya adalah proses pengajaran cenderung tidak relevan dengan pola pendekatan atau metode pengajaran yang digunakan. Hal ini menyebabkan sisi kualitas pengajaran yang diharapkan kurang terpenuhi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk melihat efektivitas suatu pendekatan dan metode pengajaran dalam proses belajar-mengajar yang dilakukan dapat berhasil guna memudahkan siswa dalam memahami suatu disiplin ilmu atau mata pelajaran yang diterimanya (http://sdbumireso.wordpress.com/category/contoh-ptk/ diunduh pada hari kamis 3 Januari 2013, pukul 20:03).

Salah satu tujuan pendidikan adalah penanaman pengetahuan dan keterampilan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 (2003 : 12-13) bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri

dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”. Dari pernyataan tersebut tujuan pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kelangsungan serta kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Djamarah (2002 : 44) belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Dari pendapat tersebut belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja yang melibatkan aspek mental atau psikis yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan sikap yang relatif mantap, akibat pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan.

Menurut Hartono Kasmadi (2006 : 16) sejarah merupakan satu bagian dari kelompok ilmu yang berdiri sendiri. Tujuan yang luhur dari sejarah untuk diajarkan pada semua jenjang sekolah adalah “menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan Negara serta sadar untuk menjawab untuk apa kita dilahirkan”. Melihat sedemikian pentingnya mata pelajaran sejarah, maka seorang guru harus bisa mengembangkan dan melakukan inovasi terhadap pembelajaran sejarah pada siswa.

Sejarah sebagai salah satu bidang ilmu pengetahuan yang dipersiapkan dari kurikulum pendidikan nasional mempunyai peranan

yang penting dalam usaha pencapaian, tujuan hal ini dikarenakan sejarah merupakan dialog antara peristiwa masa lampau dan perkembangannya ke masa depan. Melalui sejarah dapat dipecahkan masa yang akan datang maupun peserta didik untuk menjawab pribadi yang lebih bijaksana untuk langkah sekarang dan yang akan datang. Dipandang dari wawasan tersebut, pengajaran sejarah berkedudukan sangat strategis dalam pendidikan nasional dan dijadikan sebagai sokoguru dalam pembangunan bangsa. Pengajaran sejarah perlu disempurnakan agar dapat berfungsi secara efektif yaitu agar dapat mencerdasakan warga negara untuk melaksanakan tugas-tugasnya dalam rangka pembangunan nasional (Kartodirjo, 1989 : 16).

Berbagai macam cara pengajaran dapat dipergunakan untuk membuat siswa-siswa tertarik dengan pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru. Baik dengan suatu metode atau model-model yang sudah ada macamnya, tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Pelajaran yang lebih banyak mengikutsertakan siswa untuk ikut dalam pelajaran itu dapat menarik perhatian siswa. Memberikan pelajaran juga harus disesuaikan pada materi. Dengan begitu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan pelajaran untuk menghindari kebosanan siswa dalam menerima pelajaran.

Pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan mengangkat cerita, peristiwa atau keadaan sekitar tempat tinggal siswa agar mendekatkan diri siswa dengan lingkungan sekitarnya. Seperti halnya pelajaran-pelajaran

lain seperti pelajaran biologi atau sosiologi yang bisa mengajarkan siswa dengan keadaan atau suasana sekitar siswa, yang dapat mempermudah siswa mengerti pelajaran tersebut. Dengan siswa belajar keadaan sekitar maka siswa lebih mudah untuk menerima materi daripada siswa belajar tentang sesuatu yang mereka tidak ketahui dan harus mengidentifikasi. Dengan demikian, siswa dapat belajar tanpa harus dijelaskan oleh guru. Dalam pelajaran sejarah harus dapat menerapkan belajar seperti itu agar siswa tidak harus mendengarkan gurunya bercerita di depan kelas yang sering dan selalu membuat siswa bosan dengan rutinitas seperti itu. Siswa dapat diajak mencari hal yang baru yang akan membuat mereka tertarik dengan belajar sejarah. Hal seperti ini diharapkan siswa dapat berminat dengan pelajaran sejarah dan belajar untuk mencintai negaranya dengan belajar sejarah. Karena negara ini mempunyai banyak kekayaan budayanya yang berada di sekitar lingkungan mereka.

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda (Sapariah dkk, 1982 : 10). Jika siswa sudah mempunyai minat terhadap pelajaran yang disampaikan terutama pada pelajaran sejarah maka siswa tersebut dengan senang mengikuti pelajaran. Bahkan akan menjadi siswa tersebut aktif dan mencintai pelajaran serta dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran tersebut. Pelajaran sejarah dengan adanya minat yang telah ada maka siswa akan senang dan tertarik dengan

materi-materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa akan lebih aktif mencari bahan yang tidak didapatkannya dari gurunya.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat masalah-masalah yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di lingkungan SMA N 1 Bantarkawung, khususnya dalam pembelajaran sejarah adalah kurangnya sikap disiplin siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar yang disebabkan sebagian siswa masih memiliki kebiasaan bersikap santai, acuh tak acuh dan kurangnya minat siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga terjadi proses belajar-mengajar yang tidak nyaman dan tidak terjadi hubungan timbal balik yang baik antara guru dan siswa.

Dalam mengatasi hambatan tersebut, guru memilih metode belajar yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan dan juga mempunyai kreativitas sehingga peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran sejarah. Dalam proses belajar-mengajar sejarah ini, diterapkan berbagai metode belajar seperti metode pemberian tugas di kelas X.

SMA N 1 Bantrkawung sebagai tempat penelitian adalah di sekolah ini dirasa siswanya kurang berminat dengan pelajaran sejarah. Masih banyak siswa yang menanggap pelajaran sejarah itu pelajaran yang tidak penting dan pelajaran yang sangat membosankan. Walaupun guru disana sudah berusaha menggunakan berbagai cara agar siswa berminat

terhadap pelajaran sejarah. Dibuktikan dengan masih banyak nilai-nilai yang belum mencapai KKM. Penelitian ini dilakukan di kelas X alasannya adalah di kelas X ada materi tentang sejarah lisan dan menurut peneliti materi itu cocok untuk siswa melakukan suatu hal yang baru yaitu belajar diluar kelas. Sehingga dapat membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran sejarah. Kelas X pun adalah kelas yang tepat untuk menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pelajaran sejarah. Karena di kelas ini belum ada penjurusan kelas termasuk kelas yang masih muda dibandingkan dengan kelas XI dan XII.

Berdasarkan dari pemikiran di atas, penulis dengan segenap kemampuan untuk mencoba melakukan suatu penelitian sekitar penggunaan metode pemberian tugas dalam pengajaran sejarah yang penulis duga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang akan di teliti adalah :

1. Bagaimana penggunaan metode pemberian tugas dalam pengajaran sejarah bagi siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung ?
2. Bagaimana minat belajar sejarah siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung ?
3. Adakah pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap minat belajar sejarah SMA N 1 Bantarkawung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penggunaan dari metode pemberian tugas dalam pengajaran sejarah bagi siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung.
2. Mengetahui minat belajar sejarah siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung.
3. Mengetahui pengaruh dari penerapan metode pemberian tugas terhadap minat belajar sejarah siswa SMA N 1 Bantarkawung.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

a. Sebagai bekal pengalaman di bidang penelitian dalam menggunakan metode pemberian tugas.
b. Sebagai dasar pengembangan hasil penelitian di masa yang akan datang.
c. Sebagai bekal dalam menyusun skripsi untuk memperoleh gelar kesarjanaan bidang studi Pendidikan Sejarah.

2. Bagi Guru Sejarah

a. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian atau memberikan informasi dalam membuat program pengajaran bagi guru yang bersangkutan, serta untuk meningkatkan

kualitas mengajar dan menerapkan model pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.

b. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar bidang studi sejarah pada umumnya.

c. Sebagai bahan pertimbangan dan pedoman untuk membina siswa dalam pengajaran sejarah.

d. Sebagai dorongan dan motivasi kepada guru sejarah untuk menciptakan terobosan-terobosan baru dan variasi mengajar dengan cara menggunakan metode pemberian tugas untuk mengembangakan minat belajar siswa.

3. Bagi Lembaga (FIS UNNES)

a. Sebagai bahan informasi kepada mahasiswa tentang pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap minat belajar siswa.

b. Sebagai bahan dokumentasi penelitian di lingkungan UNNES Semarang.

E. Batasan Istilah

Penegasan istilah ini digunakan agar tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran judul skripsi ini. Sehingga penulis merasa perlu untuk membuat batasan yang memperjelas dan mempertegas istilah yang digunakan agar pembaca dapat memahami istilah tersebut. Adapun istilah-istilah yang dipertegas sebagai berikut

1. Metode Pemberian Tugas (Resitasi)

   Metode pemberian tugas adalah metode yang digunakan dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa setelah guru memberikan materi dan bertujuan untuk menambah pengetahuan.

2. Minat belajar

   Minat adalah sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Sedangkan Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan seseorang yang kuat untuk melakukan perubahan tingkah laku guna memperoleh ilmu pengetahuan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Sejarah

Menurut S.K Kochhar (2008 : 1), sejarah sering disebut sebagai “ratu” atau “ibu”. Hal tersebut disebabkan sejarah telah lahir dan berkembang jauh sebelum ilmu-ilmu sosial lainnya secara paling awal diajarkan disekolah, dengan perkecualian mata pelajaran geografi. Ilmu sejarah merupakan semua disiplin ilmu yang termasuk dalam kategori ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Sejarah juga merupakan dasar kajian filsafat, ilmu politik, ilmu ekonomi, dan bahkan seni dan agama/religi. Tidak diragukan lagi bahwa sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang sangat diperlukan untuk pendidikan manusia seutuhnya.

a. Sasaran pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas (SMA)

Fokus utama mata pelajaran sejarah ditingkat ini adalah tahap-tahap kelahiran peradaban manusia, evolusi sistem sosial, dan perkembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan (Kochhar, 2008 : 50). Lebih lanjut Kochhar (2008) menjelaskan sasaran utama pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah :

(1) Meningkatkan pemahaman terhadap proses perubahan dan perkembangan yang dilalui umat manusia hingga mampu mencapai tahap perkembangan yang sekarang ini. Peradaban modern yang dicapai saat ini merupakan hasil proses perkembangan yang panjang. Sejarah merupakan satu-satunya mata pelajaran yang mampu menguraikan proses tersebut, (2) meningkatkan pemahaman terhadap akar peradaban manusia dan penghargaan terhadap kesatuan dasar manusia. Semua peradaban besar dunia memiliki akar yang sama; disamping berbagai karakteristik lokal, kebanyakan adalah unsur-unsur yang menunjukan kesatuan dasar umat manusia. Salah satu sasaran utama sejarah pada sisi ini adalah menekankan kesatuan dasar tersebut, (3) menghargai berbagai sumbangan yang diberikan oleh semua kebudayaan pada peradaban manusia secara keseluruhan. Kebudayaan setiap bangsa telah menyumbangkan dengan berbagai macam cara terhadap peradaban manusia saecara keseluruhan. Sumbangan tersebut sudah seharusnya dipahami dan dihargai. Mata pelajaran sejarah membawa pengetahuan ini kepada para siswa, (4) memperkokoh pemahaman bahwa interaksi saling menguntungkan antar-berbagai kebudayaan merupakan faktor yang penting dalam kemajuan kehidupan manusia, dan (5) memberikan kemudahan kepada siswa yang berminat mempelajari sejarah suatu negara dalam kaitannya dengan sejarah umat manusia secara keseluruhan (Kochhar, 2008 : 50).

b. Tujuan intruksional pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas (SMA)

(1) Pengetahuan: siswa harus mendapatkan pengetahuan tentang istilah, konsep, fakta, peristiwa, simbol, gagasan, perjanjian, problem, tren, kepribadian, kronologi, generalisasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan sejarah, (2) Pemahaman: siswa harus mengembangkan pemahaman tentang istilah, fakta, peristiwa penting, tren, dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan sejarah, (3) Pemikiran kritis: pelajaran sejarah harus membuat siswa mampu mengembangkan keterampilan praktis dalam studinya dan memahami fakta sejarah, (4) Keterampilan praktis: pelajaran sejarah harus membuat siswa mampu mengembangkan keterampilan praktis dalam studinya dan memahami fakta sejarah, (5) Minat: pelajaran sejarah harus membuat siswa mampu mengembangkan minatnya dalam studi tentang sejarah, dan (6) Perilaku: pelajaran sejarah harus membuat siswa mampu mengembangkan perilaku sosial yang sehat (Kochhar, 2008 : 51-54).

c. Nilai pembelajaran sejarah

Peranan pendidikan sejarah sebagai salah satu tiang atau landasan utama bagi pendidikan IPS, terutama untuk penanaman nilai-nilai seperti pengenalan jati diri, empati toleransi yang akan menumbuhkan *sense of belonging* dan *sense of solidarity*. Nilai-nilai ini diperlukan untuk membentuk identitas nasional. Hasil

pembelajaran sejarah diharapkan mampu menjadikan peserta didik memiliki kepribadian kuat, mengerti sesuatu agar dapat menentukan sikapnya (Chasanah, 2012 : 13).

Sejarah sangat bernilai sebagai suatu pelajaran dengan banyak cara. Beberapa nilai sangat umum sehingga dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Ada banyak hasil penting yang menjadi tanggung jawab setiap kegiatan pembelajaran sejarah. Dalam pembelajaran sejarah juga terdapat nilai-nilai yang sangat terbatas dan khas yang hanya dilakukan pada tipe-tipe pembelajaran yang khusus, untuk itu ditingkat tertentu. Apapun perbedaan antara nilai-nilai umum dan khusus, secara keseluruhan kecenderungan sekarang dalam pembelajaran sejarah adalah berhadapan dengan nilai-nilai yang lebih umum. Nilai pembelajaran sejarah dapat dikelompokkan menjadi nilai keilmuan, nilai informasi, nilai, etis, nilai budaya, nilai politik, nilai nasionalisme, nilai internasional, nilai kerja, dan nilai kependidikan (Kochhar, 2008 : 56).

2. Metode Pemberian Tugas (Resitasi)

a. Pengertian

Metode ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas / kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping, dan sebagainya. Metode ini dapat dilakukan dalam

bentuk tugas / kegiatan individual atau kerja kelompok, dan dapat merupakan unsur dalam pendekatan pemecahan masalah atau *problem solving* (Ibrahim, 2003 : 107).

Menurut Roestiyah (2008: 132), setelah guru memberikan tugas diharapkan keesokan harinya mengecek dan kemudian dievaluasi karena akan memberikan motivasi belajar siswa. Tugas juga dapat berupa perintah, kemudian siswa mempelajari bersama teman atau sendiri dan menyusun laporan / resume. Esok harinya laporan tersebut dibacakan didepan kelas dan didiskusikan dengan siswa seluruh kelas. Sistem tugas semacam ini disebut resitasi. Ialah menyusun suatu laporan sebagai hasil dari apa yang telah dipelajari. Teknik pemberian tugas atau resitasi agar anak bertujuan memiliki hasil belajar yang lebih baik dan pengalaman dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Di samping itu dengan melaksanakan tugas maka siswa dapat memperluas pengetahuan serta keterampilannya disekolah, melalui kegiatan-kegiatan diluar sekolahan.

b. Kelebihan dan kekurangan

Menurut Roestiyah (2008 : 135), teknik pemberian tugas atau resitasi memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu:

1) Kelebihan

Karena siswa mengalami sendiri pengetahuan yang dicarinya, maka pengetahuan itu akan tinggal lama didalam

jiwanya. Apalagi dalam melaksanakan tugas ditunjang dengan minat dan perhatian siswa, serta kejelasan tujuan mereka bekerja. Pada kesempatan ini siswa juga dapat mengembangkan daya berfikir sendiri, daya inisiatif, daya kreatif, tanggungjawab dan melatih diri sendiri

2) Kekurangan

Seperti siswa kemungkinan hanya meniru pekerjaan temannya, kelemahan itu jika guru tidak dapat mengawasi langsung pekerjaan itu. Jadi, siswa tidak menghayati sendiri proses belajar mengajar itu sendiri. Kemungkinan lain orang lain yang mengerjakan tugas itu. Maka perlu diminta bantuan orang tua, dengan memberitahu bahwa anaknya mempunyai tugas yang harus dikerjakan di rumah. Sehingga dapat turut mengawasi pelaksanaan tugas, dapat menjadi tempat mengecek apakah itu pekerjaan siswa seberannya atau bukan.

c. Langkah-langkah pelaksanaan teknik pemberian tugas dan resitasi

Menurut Roestiyah (2008 : 136), dalam pelaksanaan teknik pemberian tugas dan resitasi perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan
2) Pertimbangkan betul-betul apakah pemilihan teknik resitasi itu telah tepat dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan
3) Merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2010 : 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukan bahwa dalam minat, disamping perhatian juga terkadang suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.

Minat juga dapat dipahami, bahwa seseorang menaruh minat terhadap suatu objek karena adanya rangsangan, stimulus, atau dorongan. Rangsangan atau dorongan tersebut, dapat disimpulkan bahwa seseorang tidak dapat dikatakan mempunyai minat terhadap suatu obyek tanpa adanya respon atau dorongan terhadap obyek tersebut.

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Moh. Uzer Usman 2009 : 27). Beberapa ahli pendidikan berpendapat, bahwa cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat pada suatu obyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat yang telah ada. Hal tersebut, dikemukakan olen Tanner dan Tanner (dalam Slameto, 2010 : 181), bahwa agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada siswa, ini dapat dicapai dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara satu pelajaran yang akan diberikan dengan bahan pelajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa yang akan datang. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu, proses ini berarti menunjukan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan jika siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman

belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat.

Wiliam James, sebagai mana yang dikutip oleh Moh. Uzer Usman (2009 : 27) melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat kearifan belajar siswa. Jadi, minat merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.

b. Unsur-unsur minat dalam belajar

1) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Sumadi Suryabrata perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Kemudian Wasti Sumanto berpendapat perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.

Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehinnga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya.

Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

2) Perasaan

Unsur yang tidak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Perasaan didefinsikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf.

Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Dengan perasaan yang dimaksud adalah perasaan senang dan perasaan tertarik. Perasaan merupakan aktivitas psikis yang didalamnya subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek. Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual yang khusus berpengaruh terhadap semangat

belajar. Jika seorang siswa mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaan tentang pengalaman belajar di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang dihatinya akan tetapi jika penilainnya negatif maka timbul perasaan tidak senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam mengajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

3) Motif

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Dan segala sesuatu yang menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Jadi, motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang

sehingga berminat terhadap sesuatu objek, karena minat adalah alat motivasi dalam belajar (http://idb4.wikispaces.com/file view/jj4006.2.pdf diunduh pada hari jum'at 8 Februari 2013, pukul 18:50).

c. Fungsi minat dalam belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh Abdul Wahid sebagai berikut:

1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita

Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter.

2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat

Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.

3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas

Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

4) Minat yang terbentuk sejak kecil / masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan

Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil sebagai misal akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

Fungsi dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar (http://creasoft.wordpress.com/2010/03/18/konsep,minat, diunduh pada hari kamis, tanggal 14 Februari 2013, pukul 09:47).

d. Pentingnya minat dalam belajar

Menurut Moh. Uzer Usman (2001 : 21) kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Kemudian ia juga menyatakan, bahwa minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Dengan dampak, dapat dikatakan bahwa orang yang mempunyai minat terhadap sesuatu, ia akan berusaha lebih keras untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya atau dengan kata

lain dengan adanya minat dalam diri seseorang, maka ia akan termotivasi untuk mendapatkan sesuatu itu. Misalnya, seorang anak menaruh minat terhadap bidang olahraga sepak bola, maka ia akan berusaha untuk mempelajari dan mengetahui lebih banyak tentang olahraga sepak bola.

Mengingat pentingnya minat dalam belajar, Ovide Declory yang dikutip oleh Moh. Uzer Usman (2001:17), mendasarkan sistem pendidikannya pada pusat minat yang pada umumnya dimiliki oleh setiap orang, yaitu minat terhadap makanan, perlindungan terhadap pengaruh iklim (pakaian dan rumah), memperhatikan diri terhadap macam-macam bahaya dan musuh bekerja sama dalam olahraga. Dengan demikian, pada hakikiatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar.

B. Kerangka Berfikir

Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar pada saat ini merupakan konsep-konsep abstrak yang siswa belum tentu mengetahui yang dimaksud guru sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan materi tersebut. Untuk itu agar proses belajar mengajar lebih menarik maka guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran. Melalui langkah seperti ini maka diharapkan

minat belajar siswa lebih meningkat dan dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode pemberian tugas sebagai alternatif yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Menjadikan pelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena siswa mendapatkan pengalaman baru. Dengan hal ini diharapkan siswa akan merasa senang dan tertarik sehingga memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, dengan sendirinya minat belajar siswa lebih meningkat daripada pembelajaran yang diterapkan sebelumnya. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada pelajaran sejarah siswa kelas X di SMA N 1 Bantarkawung Tahun Ajaran 2012/2013. Seperti berikut ini:

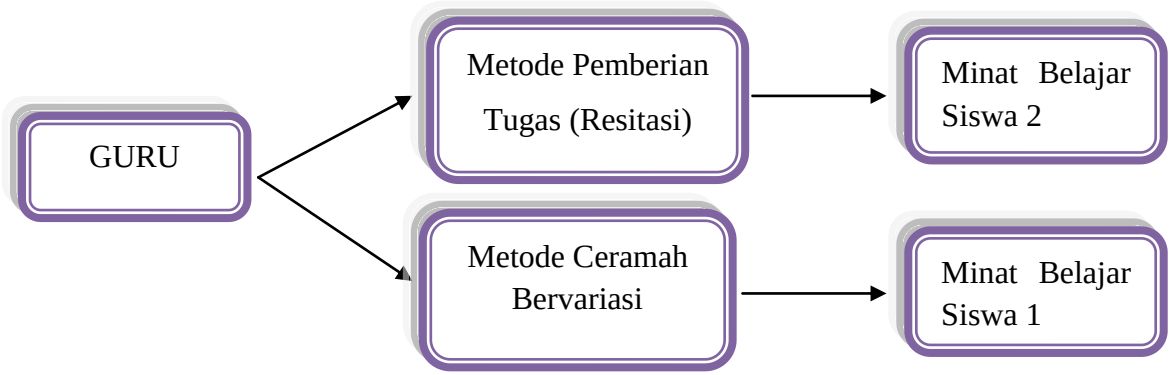

Bagan 2.1 : Kerangka Berfikir

C. Hipotesis

Menurut maman Rachman (1999 : 47) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian (Margono, S. 2000 : 67).

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Ha (Hipotesis Alternatif)

   Ada pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X di SMA N 1 Bantarkawung Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Ho (Hipotesis nol)

   Tidak ada pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran valid tentang upaya guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran sejarah di SMA N 1 Bantarkawung dengan menggunakan pendekatan kuantitatif quasi experimental design. Penelitian quasi experimental design merupakan penelitian dimana pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan experimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari pre-experimental design. Quasi experimental design, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono 2009 : 114).

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test control group design dibagi menjadi dua kelompok antara lain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan metode pemberian tugas, sedangkan kelas kontrol tidak.

Sejalan dengan penelitian yang digunakan, maka langkah penelitian yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah memilih sejumlah sampel dari populasi.
2. Langkah kedua yang dilakukan adalah menetapkan kelompok mana yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok mana yang akan dijadikan kelompok kontrol. Kelompok yang dalam proses belajar mengajar dengan metode pemberian tugas ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak menggunakan metode pemberian tugas sebagai kelompok kontrol.
3. Langkah ketiga, memberikan pre test untuk dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan.
4. Langkah keempat, memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan tugas yang diberikan oleh guru kepadanya, sedangkan kelompok kontrol tidak.
5. Langkah terakhir, memberikan post-test untuk kedua kelompok, yaitu untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana hasil minat belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan metode pemberian tugas.

Kemudian, dengan menggunakan teknik statistika, untuk mengujinya.

B. Subyek Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh (Arikunto 2010 : 172). Dalam penelitian ini, sumber utama adalah guru sejarah, kepala sekolah, siswa dan seluruh komponen yang terlibat dalam pembelajaran sejarah di SMA N 1 Bantarkawung. Sedangkan sumber lain berupa data laporan, dokumentasi dan kepustakaan.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 1 Bantarkawung dengan populasi dan sampel sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010 : 173). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung tahun ajaran 2012/2013. Jumlah keseluruhan kelas X sebanyak empat kelas.

Table 3.1 Jumlah Siswa Kelas X SMA N 1 Bantarkawung Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X A	36
2	X B	36
3	X C	32
4	X D	33
Jumlah		137

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010 : 174). Pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampel Random* yaitu pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberikan haknya yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2010 : 173). Berdasarkan teknik tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas yaitu kelas X D dengan 33 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X C dengan 32 siswa sebagai kelas eksperimen.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan metode pemberian tugas, sedangkan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah bervariasi.

Sugiyono (2009 : 39) mengemukakan mengenai dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dan Penelitian ini menggunakan dua variabel tersebut.

1. Variabel Independen (variabel bebas) yaitu metode pemberian tugas, yang memiliki indikator melakukan tugas/kegiatan sehubungan

dengan pembelajaran, memberikan pengetahuan yang baru, dan menjadikan siswa aktif.

2. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu minat belajar siswa yang memiliki indikator:
   a. Ketertarikan terhadap materi sejarah dan pembelajaran sejarah.
   b. Perhatian terhadap guru, materi dan pembelajaran sejarah.
   c. Keinginan mengatahui, mempelajari dan membuktikan.
   d. Percaya diri.
   e. Kepuasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adanya pengumpulan data agar memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Berbagai metode yang telah kita kenal antara lain wawancara, pengamatan (observasi), kuesioner atau angket, dan dokumen. Penggunaan ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010 : 142). Angket atau kuesioner menurut Suharsimi (2010 : 268) dapat dibedakan menjadi beberapa jenis tergantung sudut pandangnya.

Penelitian ini mengguanakan kuesioner/angket bentuk tertutup, dipandang dari jawaban yang diberikan merupakan kuesioner langsung, dan memiliki bentuk kuesioner pilihan ganda. Alternatif jawaban tiap item ada 4, prosedur pemberian skor berdasarkan indikator sikap belajar siswa dan minat belajar siswa, yaitu berupa pernyataan positif. Langkah-langkah menyusun angket minat belajar siswa sebagai berikut:

a) Menentukan indikator

b) Menyusun kisi-kisi pembuatan instrumen

Kisi-kisi angket minat belajar sejarah siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Sejarah	1. Ketertarikan terhadap materi dan pelajaran sejarah	1-8	8
	2. Perhatian terhadap guru, materi dan pelajaran sejarah	9-16	8
	3. Keinginan mengetahui, mempelajari dan membuktikan	17-24	8
	4. Percaya diri	25-31	7
	5. kepuasan	32-40	9
Jumlah Pernyataan			40

Sedangkan kisi-kisi untuk metode pemberian tugas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 : Kisi-kisi Penerapan Metode Pemberian Tugas

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Penerapan metode pemberian tugas pada Pelajaran Sejarah	1. Kesiapan guru dalam mengajar	1-7	7
	2. Penggunaan metode pemberian tugas	8-10	3
	3. Motivasi peserta didik	11-13	3
	4. Keaktifan peserta didik	14-18	5
	5. Media yang digunakan	19-26	8
	6. Pemahaman siswa pada materi	27-33	7
	7. Evaluasi belajar	34-40	7
Jumlah Pertanyaan			40

2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumen atau data-data yang mendukung penelitian yang meliputi data tentang siswa dan hasil belajar yang diperoleh serta foto-foto yang diambil saat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa.

F. Pengujian Instumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator suatu kompetisi dasar. Oleh karena itu instrumen soal tes pembelajaran dengan karya sastra disusun berdasarkan indikator tersebut. Menurut Arikunto (2010 : 211), sebuah data dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas butir soal ditentukan dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - \left(\sum x_i\right)\left(\sum y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x_i^{\,2} - \left(\sum x_i\right)^2\right\}\left\{n\sum y_i^{\,2} - \left(\sum y_i\right)^2\right\}}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi skor item dengan skor total
N : Jumlah peserta
$\sum x$: Jumlah skor total (X)
$\sum y$: Jumlah skor total (Y)
$\sum x^2$: Jumlah kuadran skor item (X)
$\sum y^2$: Jumlah kuadran skor item (Y)
$\sum x$: Jumlah perkalian skor item (X) dan skor total (Y)
Arikunto (2010 : 213)

Setelah itu dikonsultasikan dengan harga r product moment. Apabila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal tersebut valid (Arikunto, 2007 : 210). Setelah dilakukan tabulasi data dan penyusunan tabel persiapan perhitungan validitas, selanjutnya dapat dilakukan analisis terhadap validitas soal efektivitas metode pemberian tugas terhadap minat belajar sejarah pada kelas X SMA N 1 Bantarkawung tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan perhitungan, maka secara keseluruhan item soal dari soal minat belajar siswa 36

butir dari 40 butir soal dinyatakan valid dan soal metode pemberian tugas 35 butir dari 40 butir soal dinyatakan valid. Perhitungan validitas butir soal angket minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.4. Hasil Perhitungan Validitas Angket Minat Belajar Siswa

kriteria	No Butir Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,22,24, 25,26,27,28,29,30,32,33,34,35,36,37,38,39,40	36
Tidak Valid	7,15,23,31	4

Sementara itu perhitungan uji validitas angket penerapan metode pemberian tugas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.5. Hasil Perhitungan Validitas Angket Penerapan Metode Pemberian Tugas

kriteria	No Butir Soal	Jumlah
Valid	1,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,22,24,25 ,26,27,28,29,30,32,33,34,35,36,37,38,39,40	35
Tidak Valid	2,6,15,23,31	5

2. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas sebuah tes juga perlu uji reliabilitas. Sebagaimana dikemukakan Arikunto bahwa “persyaratan bagi sebuah tes yaitu validitas dan reliabilitas ini penting. Validitas ini penting dan reliabilitas itu perlu karena menyokong terbentuknya validitas”. Reliabilitas menunjukan kesiapan suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang dipercaya akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Rumus

untuk menghitung koefisien reliabilitas instrumen dengan menggunakan *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir/item

σ_1^2 : Varian total

Adapun langkah-langkah yang akan digunakan adalah:

a. Menyiapkan angket sebagai alat pengumpul data.

b. Memberi skor terhadap jawaban yang telah diisi responden.

c. Pemberian skor dengan ketentuan untuk menjawab:

1 = sangat tidak setuju, 3 = setuju, dan

2 = tidak setuju, 4 = sangat setuju

d. Membuat tabulasi jawaban responden.

e. Menghitung total varian butir.

Dengan varian butir:

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X^2 - (\frac{\sum X}{n})^2}{n}$$

Dan varian total:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - (\frac{\sum Y}{n})^2}{n}$$

Perhitungan terhadap reliabilitas angket minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,89. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} yang besarnya 0,32, dan perhitungan reliabilitas angket metode pemberian tugas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,91. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} yang besarnya 0,32, hasil ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} > r_{hitung}$) sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel atau dapat dipercaya untuk melakukan pengambilan dan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Perhitungan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan ilmu statistik. Ilmu statistik tersebut digunakan untuk mengolah data dan menguji hipotetis sehingga dapat menggambarkan hipotesis penelitiannya. Penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan software computer SPSS 16 *(Statistikal Package For Social Science).*

H. Analisis Data

Data penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskrtiptif adalah tujuan penelitian untuk melihat sejauh mana variabel yang telah diteliti sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan untuk menganalisis minat belajar sejarah siswa dan keterampilan pemilihan strategi pembelajaran oleh guru sejarah, maka teknis analisa menggunakan *deskriptif presentase*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% : Tingkat keberhasilan yang dicapai

n : jumlah nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai

Kriteria minat siswa:

Prosentase maksimal	= (4 : 4) x 100%	= 100%
Prosentase minimal	= (1 : 4) x 100%	= 25%
Rentang	= 100% - 25%	= 75%
Interval	= 75% : 4	= 18,75%

Tabel 3.6. Kriteria Interval Persentase

Kelas Interval Persentase	Kriteria
81,26% - 100,00%	Sangat baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Kurang baik
25,00% - 43,75%	Tidak baik

2. Pengujian Tahap Awal dan Akhir

Penelitian ini diawali dengan tes awal (pre-test) kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal keduanya sebelum diberi perlakuan. Uji yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tes awal ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal ataukah tidak. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah data memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua varian memiliki kemampuan yang sama dalam minat belajarnya. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian homogenitas ini adalah kedua varian memiliki kemampuan yang sama (homogen).

H_0 = kedua varian memiliki kemampuan sama

H_a = kedua varian memiliki kemampuan tidak sama

Jika hipotesis H_0 ini terbukti maka penelitian dapat dilanjutkan.

Untuk menguji homogenitas dalam penelitian ini, penelitian menggunakan rumus uji F.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$ (Sudjana, 2005 : 250)

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{1/2(V1,V2)}$ maka dapat disimpulkan kedua kelompok tersebut memiliki kesamaan varian (Sudjana, 1996 : 250).

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Hipotesis statistiknya:

H_0 : Minat belajar sejarah pada kelas eksperimen dengan metode pemberian tugas kurang baik atau sama dengan belajar sejarah pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi.

H_a : Minat belajar sejarah pada kelas eksperimen dengan metode pemberian tugas lebih baik daripada minat belajar sejarah pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi.

Uji hipotesis yang digunakan adalah 2 rata-rata, yaitu uji 1 pihak yaitu pihak kanan dengan rumus uji t.

Hipotetisnya sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : Kelas Eksperimen
μ_2 : Kelas Kontrol

Maka digunakan rumus uji t:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_1}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan,

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1{}^2 + (n_1 - 1)S_2{}^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 : nilai rata-rata kelompok kontrol

X_2 : nilai rata-rata kelompok eksperimen

S_1^2 : variansi data pada kelompok kontrol

S_2^2 : variansi data pada kelompok ekperimen

n_1 : banyak subyek kelompok kontrol

n_2 : banyak subyek kelompok eksperimen

jika diperoleh simpulan bahwa kedua variansi tidak sama, maka rumus yang digunakan:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s\sqrt{\frac{S_1{}^2}{n_1} + \frac{S_2{}^2}{n_2}}}$$

kriteria yang digunakan, tolak H_0 jika diperoleh:

$$t > \frac{W_1 t_1 + W_2 t_2}{W_1 + W_2}$$

Dengan

$$W_1 = \frac{s_1^2}{n_1}, \quad W_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$$

$$T_1\ t\ (1-a)(n_1-1), t_2\ t\ (1-a)(n_2-1)$$

3. Uji Regresi

a. Persamaan Estimasi Regresi persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

a, b : Koefisien Regresi

(Sudjana, 1996 : 159)

b. Uji Keberartian Dan Kelinieran Persamaan Regresi

Uji keberartian ini dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan dk pembilang 1, dk penyebut n-2, dan tarif siknifikansi 5% jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan arah regresi berarti sebaliknya.

c. Koefisien determinasi

$$r^2 = \frac{b\{n \sum XY - \sum X \sum Y\}}{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan:

r^2 : Koefisien Determinasi
b : Koefisien arah regresi
(Sudjana, 1996 : 333)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bantarkawung. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Raya Bantarkawung No.15, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

a. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Bantarkawung mempunyai lokasi yang sangat strategis, tidak terlalu ramai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses belajar-mengajar. SMA Negeri 1 Bantarkawung dikelilingi bermacam bangunan. Disebelah utara terdapat gedung KUD Unit Pangebatan, unit usaha penggilingan padi dan perumahan penduduk. Disebelah timur terdapat perumahan penduduk dan areal persawahan dan disebelah barat gedung balai desa Pangebatan dan perumahan penduduk. Kondisi ini cukup mendukung kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang belum ada disekolah cukup terpenuhi disekitar lingkungan sekolah.

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah :

" Bermutu dan Berakhlak Mulia"

Dengan indikator :

1. Menghasilkan siswa yang berprestasi
2. Kepatuhan terhadap nilai-nilai agama, sosial dan budaya meningkat

2) Misi Sekolah :

Dalam rangka mewujudkan tercapainya visi sekolah, maka SMA Negeri 1 Bantarkawung, mempunyai misi :

a. Proses pembelajaran berorientasi mutu hasil belajar
b. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan
c. Memberikan bekal kompetensi kecakapan hidup
d. Membina kreatifitas bidang akademis dan non akademis
e. Memupuk disiplin dan akhlak mulia

B. Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai deskripsi data masing-masing variabel penelitian dan pengaruh variabel bebas metode pemberian tugas (X) terhadap variabel dependen minat belajar siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung (Y).

1. Variabel Metode Pemberian Tugas

Pada variabel deskriptif metode pemberian tugas, penilaian dilakukan dengan 7 indikator, diantaranya adalah kesiapan guru dalam mengajar, penggunaan metode pemberian tugas, motivasi peserta didik, keaktifan peserta didik, media yang digunakan, pemahaman siswa pada

materi dan evaluasi belajar. Berikut adalah tabel deskriptif metode pemberian tugas.

Tabel 4.1 Distribusi Variabel Metode Pemberian Tugas

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	0	0%
62,51% - 81,25%	Baik	26	81%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	6	19%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		78.6%	
Persentase terendah		57.9%	
Rata-rata		69.3%	
Kriteria		T	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang metode pemberian tugas sebagai berikut : 0 siswa (0%) berpendapat bahwa metode pemberian tugas sangat baik, 26 siswa (81%) berpendapat bahwa metode pemberian tugas baik, 6 siswa (19%) berpendapat bahwa metode pemberian tugas cukup baik, 0 siswa (0%) berpendapat bahwa metode pemberian tugas tidak baik. Secara klasikal persentasi metode pemberian tugas sebesar 69,3% dan termasuk dalam kriteria baik. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang metode pemberian tugas.

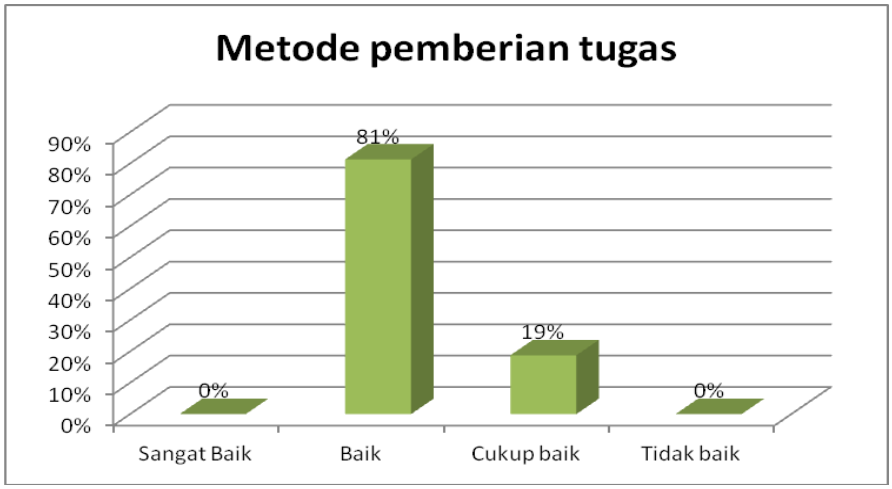

Diagram 1
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tingkat Metode Pemberian Tugas
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Untuk lebih detailnya mengenai variabel metode pemberian tugas dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator tingkat metode pemberian tugas berikut ini :

1) Kesiapan Guru Dalam Mengajar

Gambaran tentang kesiapan guru dalam mengajar berdasarkan hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Kesiapan Guru Dalam Mengajar

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	11	34%
62,51% - 81,25%	Baik	20	63%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	1	3%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		90.0%	
Persentase terendah		60.0%	
Rata-rata		77.8%	
Kriteria		T	

Sumber : Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat kesiapan guru dalam mengajar sebagai berikut : 11 siswa (34%) berpendapat bahwa tingkat kesiapan guru dalam mengajar sangat baik, 20 siswa (63%) tingkat berpendapat bahwa kesiapan guru dalam mengajar baik, 1 siswa (3%) berpendapat bahwa tingkat kesiapan guru dalam mengajar cukup baik, 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat kesiapan guru dalam mengajar tidak baik. Secara klasikal persentasi kesiapan guru dalam mengajar sebesar 77,8% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang kesiapan guru dalam mengajar.

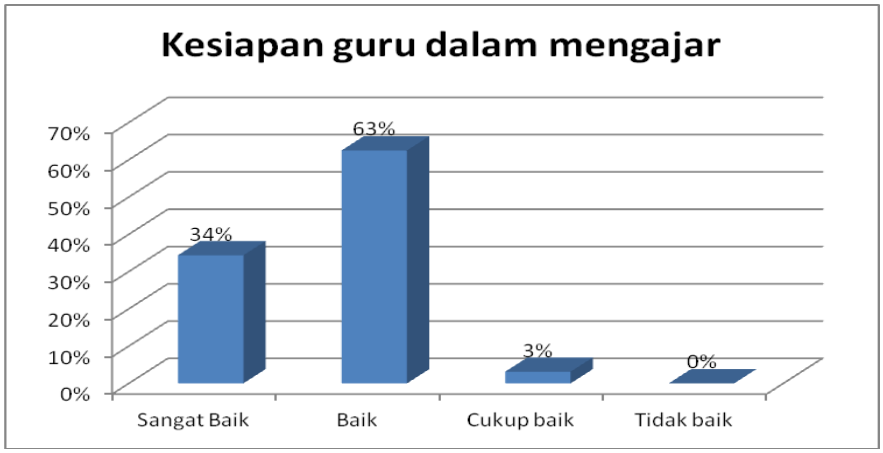

Diagram 2
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tentang Kesiapan Guru Dalam Mengajar
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

2) Penggunaan Metode Pemberian Tugas

Gambaran tentang penggunaan metode pemberian tugas berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Penggunaan Metode Pemberian Tugas

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	9	28%
62,51% - 81,25%	Baik	21	66%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	1	3%
25% - 43,75%	Tidak baik	1	3%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		91.7%	
Persentase terendah		41.7%	
Rata-rata		74.2%	
Kriteria		T	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat penggunaan metode pemberian tugas sebagai

berikut : 9 siswa (28%) berpendapat bahwa tingkat penggunaan metode pemberian tugas sangat baik, 21 siswa (66%) berpendapat bahwa tingkat penggunaan metode pemberian tugas baik, 1 siswa (3%) berpendapat bahwa tingkat penggunaan metode pemberian tugas cukup baik, 1 siswa (3%) berpendapat bahwa tingkat penggunaan metode pemberian tugas tidak baik. Secara klasikal persentasi penggunaan metode pemberian tugas sebesar 74.2% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang penggunaan metode pemberian tugas.

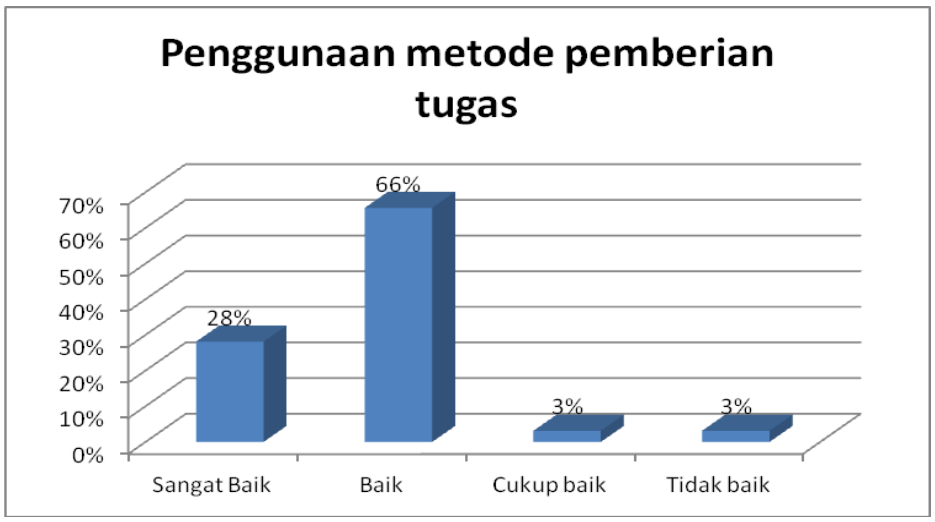

Diagram 3
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tentang Penggunaan Metode Pemberian Tugas
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

3) Keaktifan Peserta Didik

Gambaran tentang keaktifan peserta didik berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Keaktifan Peserta Didik

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	11	34%
62,51% - 81,25%	Baik	19	59%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	2	6%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		100.0%	
Persentase terendah		50.0%	
Rata-rata		81.1%	
Kriteria		T	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat keaktifan peserta didik sebagai berikut : 11 siswa (34%) berpendapat bahwa tingkat keaktifan peserta didik sangat baik, 19 siswa (59%) berpendapat bahwa tingkat keaktifan peserta didik baik, 2 siswa (6%) berpendapat bahwa tingkat keaktifan peserta didik cukup, 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat keaktifan peserta didik tidak baik. Secara klasikal persentasi keaktifan peserta didik sebesar 81,1% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang keaktifan peserta didik.

Diagram 4
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tentang Keaktifan Peserta Didik
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

4) Motivasi Peserta Didik

Gambaran tentang motivasi peserta didik berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Motivasi Peserta Didik

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	18	56%
62,51% - 81,25%	Baik	13	41%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	1	3%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		100.0%	
Persentase terendah		58.3%	
Rata-rata		79.9%	
Kriteria		T	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat motivasi peserta didik sebagai berikut : 18 siswa (11%) berpendapat bahwa tingkat motivasi peserta didik sangat baik, 13 siswa (41%) berpendapat bahwa tingkat motivasi peserta didik baik, 1 siswa (3%) berpendapat bahwa tingkat motivasi peserta didik cukup baik, 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat motivasi peserta didik tidak baik. Secara klasikal persentasi motivasi peserta didik sebesar 79,9% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang motivasi peserta didik.

Diagram 5
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tentang Motivasi Peserta Didik
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

5) Media yang Digunakan

Gambaran tentang media yang digunakan berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Media yang Digunakan

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	0	0%
62,51% - 81,25%	Baik	2	6%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	10	31%
25% - 43,75%	Tidak baik	20	63%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		71.4%	
Persentase terendah		32.1%	
Rata-rata		43.5%	
Kriteria		SR	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat Media yang digunakan sebagai berikut : 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat media yang digunakan sangat baik, 2 siswa (6%) berpendapat bahwa tingkat media yang digunakan baik, 10 siswa (31%) berpendapat bahwa tingkat media yang digunakan cukup baik, 20 siswa (63%) berpendapat bahwa tingkat media yang digunakan tidak baik. Secara klasikal persentasi media yang digunakan sebesar 43,5% dan termasuk dalam kriteria sangat rendah. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang media yang digunakan.

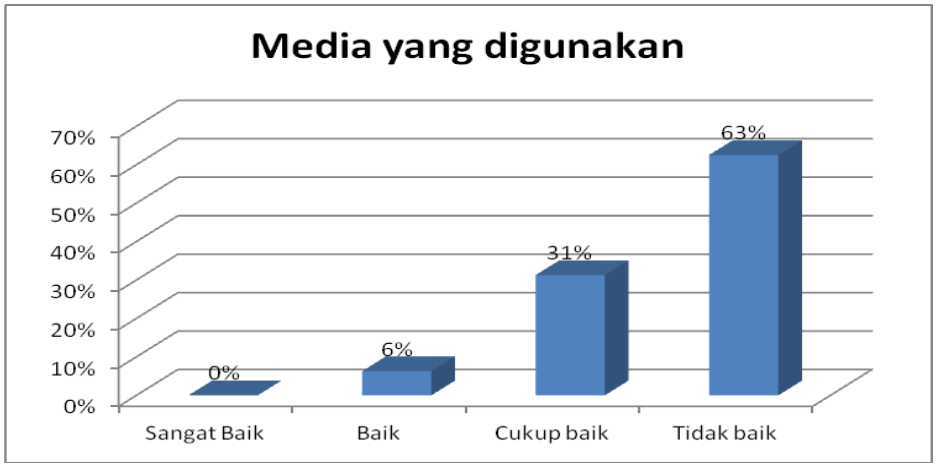

Diagram 6
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tentang Media yang Digunakan
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

6) Pemahaman Siswa Pada Materi

Gambaran tentang pemahaman siswa pada materi berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Pemahaman Siswa Pada Materi

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	3	9%
62,51% - 81,25%	Baik	21	66%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	8	25%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		83.3%	
Persentase terendah		54.2%	
Rata-rata		71.7%	
Kriteria		T	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat pemahaman siswa pada materi sebagai berikut : 3 siswa (9%) berpendapat bahwa tingkat pemahaman siswa pada materi sangat baik, 21 siswa (66%) berpendapat bahwa tingkat pemahaman siswa pada materi baik, 8 siswa (25%) berpendapat bahwa tingkat pemahaman siswa pada materi cukup baik, 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat pemahaman siswa pada materi tidak baik. Secara klasikal persentasi pemahaman siswa pada materi sebesar 71,7% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang pemahaman siswa pada materi.

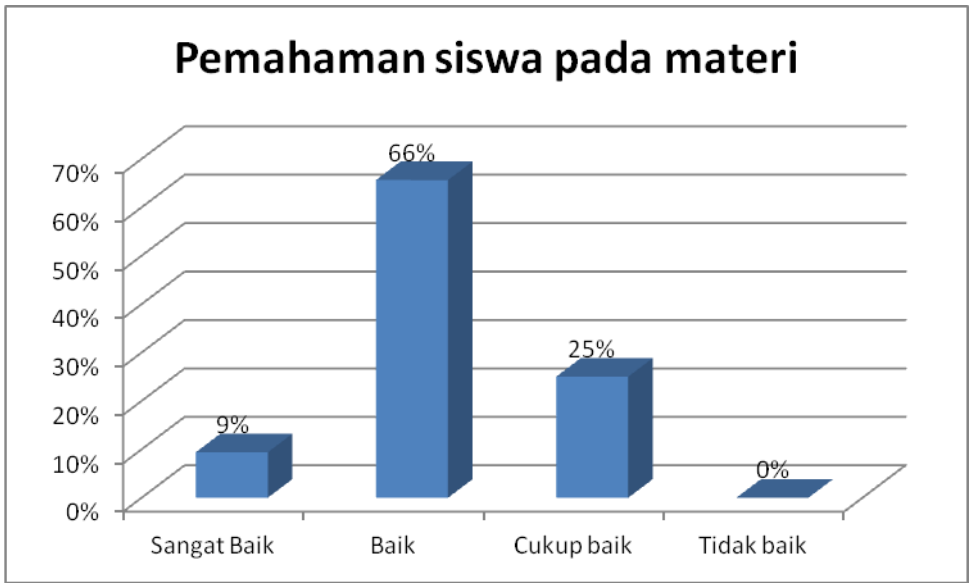

Diagram 7
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tentang Pemahaman Siswa Pada Materi
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

7) Evaluasi Belajar

Gambaran tentang evaluasi belajar berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Evaluasi Belajar

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	10	31%
62,51% - 81,25%	Baik	17	53%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	5	16%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		85.7%	
Persentase terendah		46.4%	
Rata-rata		73.3%	
Kriteria		T	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat evaluasi belajar sebagai berikut : 10 siswa (31%) berpendapat bahwa tingkat evaluasi belajar sangat baik, 17 siswa (53%) berpendapat bahwa tingkat evaluasi belajar baik, 5 siswa (16%) berpendapat bahwa tingkat evaluasi belajar cukup baik, 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat evaluasi belajar tidak baik. Secara klasikal persentasi evaluasi belajar sebesar 73,3% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang evaluasi belajar.

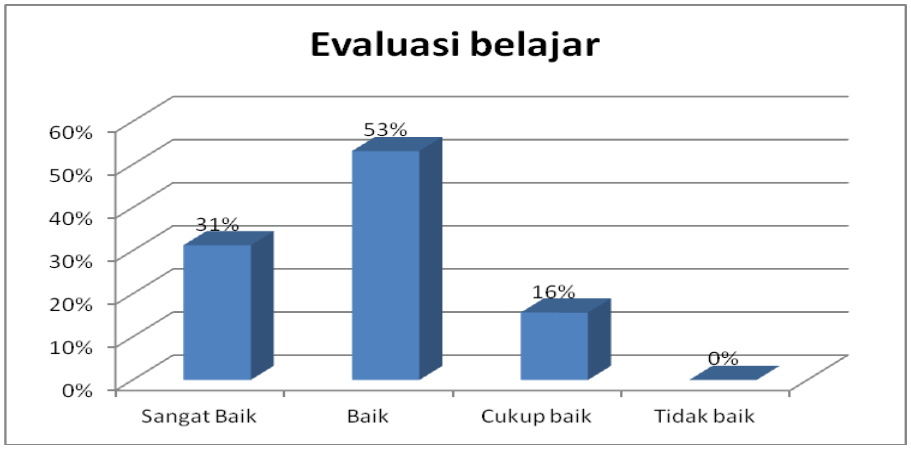

Diagram 8
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tentang Evaluasi Belajar
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

2. Variabel Minat Belajar

Pada variabel deskriptif minat Belajar penilaian dilakukan dengan 5 indikator yaitu . Berikut adalah tabel deskriptif minat Belajar .

Tabel 4.9 Distribusi Variabel Minat Belajar

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	3	9%
62,51% - 81,25%	Baik	29	91%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	0	0%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		84.3%	
Persentase terendah		68.6%	
Rata-rata		76.0%	
Kriteria		T	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat minat belajar sebagai berikut : 3 siswa (9%)

berpendapat bahwa tingkat minat belajar sangat baik, 29 siswa (91%) berpendapat bahwa tingkat minat belajar baik, 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat minat belajar cukup baik dan tidak baik. Secara klasikal persentasi tingkat minat belajar sebesar 76% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang tingkat minat belajar.

Diagram 9
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tingkat Minat Belajar
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Untuk lebih detailnya mengenai variabel minat belajar dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator tingkat minat belajar berikut ini:

1) Ketertarikan Terhadap Materi dan Pelajaran Sejarah

Gambaran tentang ketertarikan terhadap materi dan pelajaran sejarah berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Ketertarikan Terhadap Materi dan Pelajaran Sejarah

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	0	0%
62,51% - 81,25%	Baik	17	53%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	15	47%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		71.1%	
Persentase terendah		48.5%	
Rata-rata		62.4%	
Kriteria		R	

Sumber : Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat ketertarikan terhadap materi dan pelajaran sejarah sebagai berikut : 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat ketertarikan terhadap materi dan pelajaran sejarah sangat baik, 17 siswa (53%) tingkat berpendapat bahwa ketertarikan terhadap materi dan pelajaran sejarah baik, 15 siswa (47%) berpendapat bahwa tingkat ketertarikan terhadap materi dan pelajaran sejarah cukup baik, 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat ketertarikan terhadap materi dan pelajaran sejarah tidak baik. Secara klasikal persentasi ketertarikan terhadap materi dan pelajaran sejarah sebesar 62,4% dan termasuk dalam kriteria rendah. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang ketertarikan terhadap materi dan pelajaran sejarah.

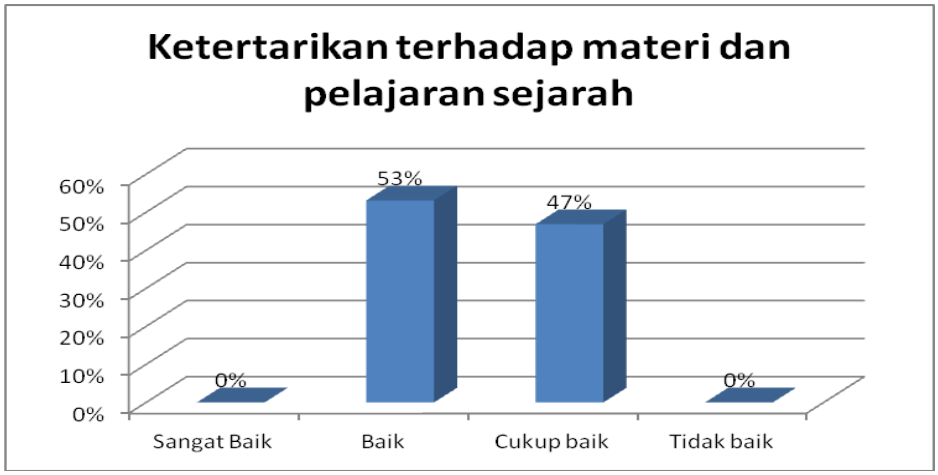

Diagram 10
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tentang Ketertarikan Terhadap Materi dan Pelajaran Sejarah
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

2) Perhatian Terhadap Guru, Materi dan Pelajaran Sejarah

Gambaran tentang perhatian terhadap guru, materi dan pelajaran sejarah berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Perhatian Terhadap Guru, Materi dan Pelajaran Sejarah

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	0	0%
62,51% - 81,25%	Baik	20	63%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	12	38%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		74.4%	
Persentase terendah		50.3%	
Rata-rata		65.1%	
Kriteria		T	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat perhatian terhadap guru, materi dan pelajaran

sejarah sebagai berikut : 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat perhatian terhadap guru, materi dan pelajaran sejarah sangat baik, 20 siswa (63%) berpendapat bahwa tingkat perhatian terhadap guru, materi dan pelajaran sejarah baik, 12 siswa (38%) berpendapat bahwa tingkat perhatian terhadap guru, materi dan pelajaran sejarah cukup baik, 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat perhatian terhadap guru, materi dan pelajaran sejarah tidak baik. Secara klasikal persentasi perhatian terhadap guru, materi dan pelajaran sejarah sebesar 65,1% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang perhatian terhadap guru, materi dan pelajaran sejarah.

Diagram 11
Diagram Batang Deskriptif Persentasi tentang Perhatian Terhadap Guru, Materi dan Pelajaran Sejarah
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

3) Keinginan Mengetahui, Mempelajari dan Membuktikan

Gambaran tentang keinginan mengetahui, mempelajari dan membuktikan berdasarkan hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 4.12 Distribusi Keinginan Mengetahui, Mempelajari dan Membuktikan

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	0	0%
62,51% - 81,25%	Baik	20	63%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	12	38%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		73.6%	
Persentase terendah		51.4%	
Rata-rata		64.4%	
Kriteria		T	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat keinginan mengetahui, mempelajari dan membuktikan sebagai berikut : 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat keinginan mengetahui, mempelajari dan membuktikan sangat baik, 20 siswa (63%) berpendapat bahwa tingkat keinginan mengetahui, mempelajari dan membuktikan baik, 12 siswa (38%) berpendapat bahwa tingkat keinginan mengetahui, mempelajari dan membuktikan cukup, 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat keinginan mengetahui, mempelajari dan membuktikan tidak baik. Secara klasikal persentasi keinginan mengetahui, mempelajari dan membuktikan sebesar 64,4% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang keinginan mengetahui, mempelajari dan membuktikan.

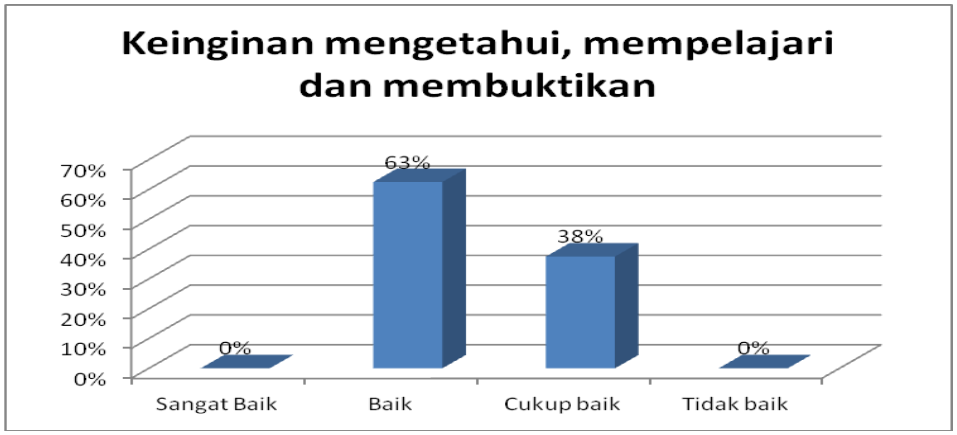

Diagram 12
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tentang Keinginan Mengetahui, Mempelajari dan Membuktikan
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

4) Percaya Diri

Gambaran tentang percaya diri berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Percaya Diri

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	0	0%
62,51% - 81,25%	Baik	27	84%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	5	16%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		77.9%	
Persentase terendah		57.5%	
Rata-rata		68.5%	
Kriteria		T	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat percaya diri sebagai berikut : 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat percaya diri sangat baik, 27 siswa (84%)

berpendapat bahwa tingkat percaya diri baik, 5 siswa (16%) berpendapat bahwa tingkat percaya diri cukup baik, 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat percaya diri tidak baik. Secara klasikal persentasi percaya diri sebesar 68,5% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang percaya diri.

Diagram 13
Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tentang Percaya Diri
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

5) Kepuasan

Gambaran tentang kepuasan berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Kepuasan

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81,26% - 100%	Sangat Baik	0	0%
62,51% - 81,25%	Baik	31	97%
43,76% - 62,50%	Cukup baik	1	3%
25% - 43,75%	Tidak baik	0	0%
Jumlah		32	100%
Persentase tertinggi		76.7%	
Persentase terendah		62.3%	
Rata-rata		68.9%	
Kriteria		T	

Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 32 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat kepuasan sebagai berikut : 0 siswa (0%) berpendapat bahwa tingkat kepuasan sangat baik, 31 siswa (97%) berpendapat bahwa tingkat kepuasan baik, 10 siswa (31%) berpendapat bahwa tingkat kepuasan cukup baik, 1 siswa (3%) berpendapat bahwa tingkat kepuasan tidak baik. Secara klasikal persentasi kepuasan sebesar 68,9% dan termasuk dalam kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang tentang kepuasan.

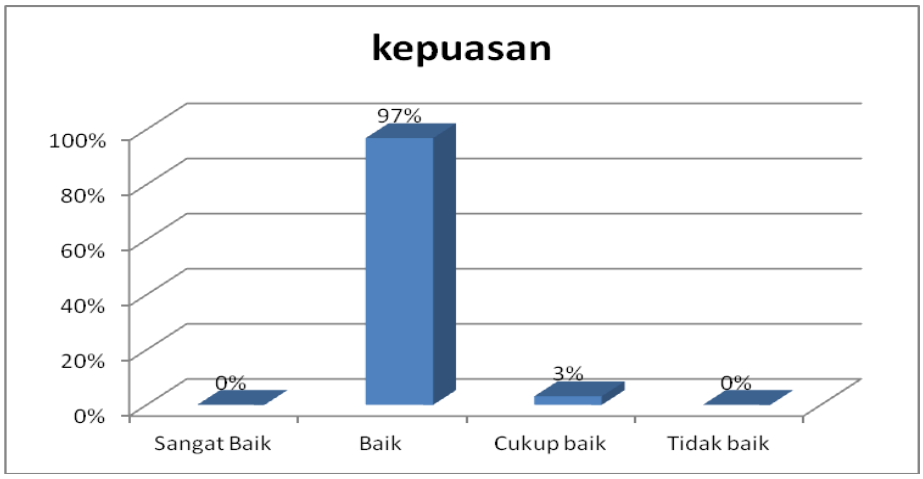

Diagram 14

Diagram Batang Deskriptif Persentasi Tentang Kepuasan
Sumber: Data Penelitian, diolah 2013

C. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda yang terdiri data uji linieritas data (pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan), uji r^2 (besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen), uji t (uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan teori statistika model linier hanya residu dari variabel dependen Y yang wajib diuji normalitasnya, sedangkan variabel independen diasumsikan bukan fungsi distribusi. Jadi tidak perlu diuji normalitasnya.

Hasil output dari pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15 Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.71498329
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

a. Test distribution is Normal.

Analisis data hasil Output :

- Uji normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut :

  H_0 : Data berdistribusi normal

  H_1 : Data tidak berdistribusi normal

- Kriteria penerimaan H_0

  H_0 diterima jika nilai sig (2-tailed) > 5%.

Dari tabel diperoleh nilai sig = 0,951 = 95,1% > 5%, maka H_0 diterima. Artinya variabel minat belajar berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot sebagai berikut.

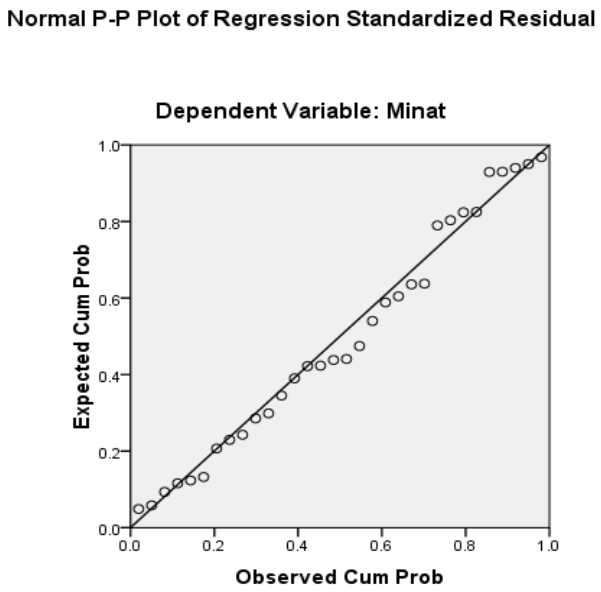

Grafik 4.15 Uji Normalitas

Pada grafik P-Plot terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histograf menuju pola distribusi normal maka variabel dependen Y memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas pada analisis regresi sederhana berguna untuk mengetahui apakah penggunaan model regresi linier dalam penelitian ini tepat atau tidak. Untuk melakukan uji linieritas dapat dilihat pada tabel Anova dibawah ini :

Tabel 4.16 Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pemb_Tugas	Between Groups	(Combined)	828.802	21	39.467	1.830	.162
		Linearity	355.306	1	355.306	16.475	.002
		Deviation from Linearity	473.496	20	23.675	1.098	.458
	Within Groups		215.667	10	21.567		
	Total		1044.469	31			

Hipotesis yang digunakan.

Ho : model regresi linier.

H1 : model regresi tidak linier.

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig $\geq$ 0,05 = maka Ho diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05 maka H_1 diterima (Sudjana, 2005 : 383).

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05. Derajat kebebasan (df1) = k = 1, dan df2 = n – k = 32 – 1 = 31 diperoleh nilai F_{tabel} = 4,001.

Pada tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} = 16.475 > 4,001 = F_{tabel} dengan demikian model regresi linier. Dengan kata lain model regresi linier dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Berikut hasil pengolahan menggunakan program SPSS 16:

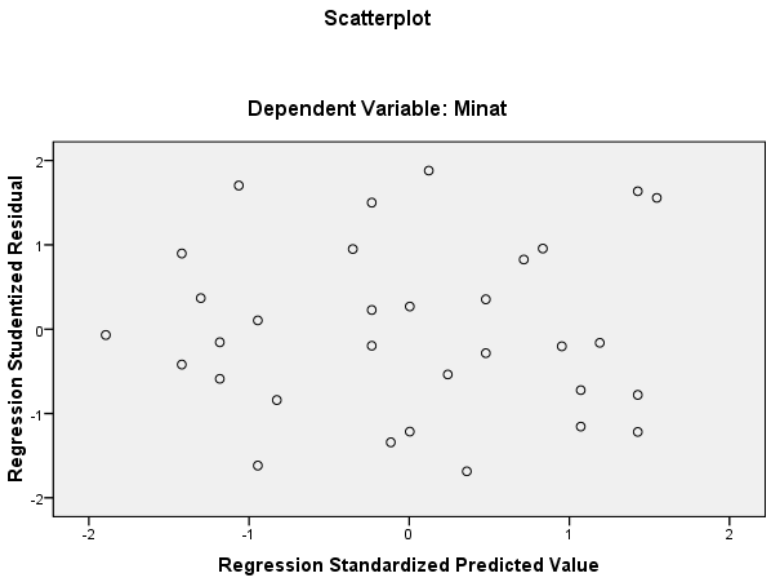

Grafik 4.16 Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. Selain dengan mengamati grafik *scatterplot*, uji heterokedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser yaitu pengujian dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Cara melakukan uji glejser dengan SPSS 16 adalah sebagai berikut

1. Lakukan regresi minat belajar (kepribadian dan profesionalitas).
2. Dapatkan variabel residual dengan memilih tombol save pada tampilan windows linear regression dan aktifkan unstandardized residual.
3. Absolutkan nilai residual (absres minat belajar) dengan mengklik menu Tranform kemudian pilih Compute.
4. Regresikan variabel tingkat minat belajar sebagai variabel dependen dan variabel kepribadian dan profesionalitas sebagai variabel independen.

5. Klik OK.

Output dari proses di atas sebagai berikut.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.268	5.441		-.601	.553
	Pemb_Tugas	.073	.056	.233	1.310	.200

a. Dependent Variable: Abs_res

Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai sig ≥ 0,05. Jadi tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen abs_res. Hal ini terlihat dari nilai sig pada tiap-tiap variabel independen seluruhnya diatas 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan analisis dengan program *SPSS 16 for Windows* diperoleh hasil regresi sederhana seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.17 Persamaan Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.776	9.938		7.122	.000
	Pemb_Tugas	.402	.102	.583	3.933	.000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $\hat{Y} = 70,776 + 0,402X$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = **70,776**

   Jika variabel metode pemberian tugas dianggap sama dengan nol, maka variabel tingkat minat belajar siswa sebesar **70,776.**

2. Koefisien X = **0,402**

   Jika variabel metode pemberian tugas mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel tingkat minat belajar siswa sebesar **0,402**.

D. Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Keberartian Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak.

Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18 Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	355.306	1	355.306	15.467	.000[a]
	Residual	689.163	30	22.972		
	Total	1044.469	31			

a. Predictors: (Constant), Pemb_Tugas

b. Dependent Variable: Minat

Hipotesis :

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0.05. Derajat kebebasan (df) = n-k-1 = 32-1-1 = 30, diperoleh F_{tabel} = 4,001

Ho diterima apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau sig $\geq$ 5%.

Ho ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig < 5%.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X (metode pemberian tugas) diperoleh nilai F_{hitung} = 15.467 dengan sig = 0.000 < 5%, jadi Ho ditolak. Ini berarti variabel metode pemberian tugas secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat belajar siswa.

2) Pengujian Keberartian Koefisien Regresi

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien regresi pada model regresi berpengaruh atau tidak.

Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.19 Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.776	9.938		7.122	.000
	Pemb_Tugas	.402	.102	.583	3.933	.000

a. Dependent Variable: Minat

Hipotesis :

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X (metode pemberian tugas) diperoleh nilai t_{hitung} = 3,933 dengan sig = 0.000 < 5%, jadi Ho ditolak. Ini berarti koefisien regresi pada model regresi bermakna

dengan kata lain persamaan regresi dapat digunakan jadi metode pemberian tugas dapat digunakan untuk memprediksi minat belajar siswa.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel Metode pemberian tugas terhadap tingkat minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583[a]	.340	.318	4.79292

a. Predictors: (Constant), Pemb_Tugas

Pada tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R^2 = 0,34 = 34% ini berarti variabel bebas metode pemberian tugas mempengaruhi variabel dependen minat belajar sebesar 31,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

2. Uji Kesamaan Dua Varian

Hasil perhitungan uji kesamaan dua varian data post test dapat disajikan pada Tabel 4.21.

Tabel 4. 21 Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varian Data Post Test

Minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.561	1	63	.457

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan perhitungan diperoleh F_{hitung} = 15.467, sedangkan F_{tabel} = 4,001. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan data awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama.

3. Uji Perbedaan dua rata-rata

Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data post test dapat disajikan pada Tabel 4.22.

Tabel 4. 22 Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Data Post Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Minat	Equal variances assumed	.561	.457	8.756	63	.000	17.03220	1.94522	13.14498	20.91942
	Equal variances not assumed			8.751	62.714	.000	17.03220	1.94633	13.14243	20.92196

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Hipotesis yang digunakan :

Ho: Tidak terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Ha: Terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05. Banyaknya siswa untuk kelas eksperimen = 32 dan banyaknya siswa untuk kelas kontrol = 33 diperoleh $t_{tabel} = 2{,}028 + \frac{2{,}037 - 2{,}028}{2} = 2{,}033$

Ho diterima apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig = 0,457 dengan t_{hitung} = 8,756, sedangkan t_{tabel} = 2,033. Karena $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai rata-rata data awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan rata-rata kecerdasan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada dasarnya adalah sama.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan metode pemberian tugas dalam pengajaran sejarah terhadap minat belajar siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung diperoleh keterangan penggunaan metode pemberian tugas berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa besarnya pengaruh metode pemberian tugas terhadap minat belajar sejarah siswa adalah 34% hal ini menunjukan bahwa metode pemberian tugas merupakan faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Metode pemberian tugas dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas / kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping, dan sebagainya. Metode ini dapat dilakukan dalam bentuk tugas / kegiatan individual atau kerja kelompok, dan dapat merupakan unsur dalam pendekatan pemecahan masalah atau *problem solving* (Ibrahim, 2003 : 107). Hasil penelitian tentang minat belajar siswa pada siswa yang diberikan model pembelajaran pemberian tugas mencapai 76% dan termasuk dalam kategori tinggi, hasil ini mematahkan beberapa asumsi-asumsi yang beranggapan bahwa pemberian tugas hanya akan membebani siswa yang pada akhirnya memupus minat siswa untuk mengikuti pembelajaran, pemberian tugas yang sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan siswa ternyata justru membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran, bagaimana tidak dengan diberikan tugas siswa mau tak mau lebih baik banyak merelakan waktunya untuk belajar, tindakan ini sontak menjadikan siswa lebih cerdas dan lebih banyak menguasai materi pelajaran, jika sudah menguasai tentu rasa ingin tahu siswa pada materi pelajaran tersebut semakin meningakat. Siswa yang memiliki pengetahuan lebih cenderung akan mengikuti pelajaran di sekolah dengan lebih sungguh-sungguh pula, kebanyakan siswa melakukan ini dalam rangka memeriksa kembali pengetahuan siswa yang diperoleh dari buku dengan apa yang disampaikan oleh guru di kelas, artinya ketika guru menggunakan model pembelajran tugas guru harus lebih banyak menguasai materi agar siswa senantiasa memperoleh nilai tambah dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil deskriptif persentasi diperoleh keterangan penggunaan model pembelajaran pemberian tugas termasuk dalam kategori baik, dari beberapa indikator yang terdapat dalam model pembelajaran pemberian tugas, indikator penggunaan media yang digunakan menjadi satu-satunya indikator yang termasuk dalam kategori tidak baik, hasil ini menunjukan bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran masih perlu diperbaiki, harus diakui media yang digunakan dilapangan kurang menarik dan kurang interaktif, walaupun demikian bukan berarti model pembelajaran pemberian tugas tidak layak digunakan dalam proses pembelajaran. Guru dinilai sudah siap mempersiapkan metode pembelajaran dengan pemberian tugas, pengajar telah mempersiapkan beberapa materi dan latihan soal yang akan digunakan sebagai tugas siswa untuk dikerjakan dirumah, penggunaan metode ini juga mendapat respon positif dari para siswa. Motivasi peserta didik dalam mengikuti metode ini mencapai 70% hasil ini dikuatkan dengan fakta dilapangan dimana sebagian tugas yang guru berikan pada siswa hampir 100% dikerjakan oleh siswa walaupun guru tidak mampu mengklarifikasi apakah itu benar-benar pekerjaan sendiri atau hasil pekerjaan orang lain, setelah diberikan tugas rumah sesampainya di kelas hal yang tidak biasanya terjadi di kelas kali ini benar-benar terjadi, siswa terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran, bahkan guru sampai memberi batas kuota pertanyaan, mengingat begitu banyaknya siswa yang bertanya terkait dengan tugas yang diberikan. Keaktifan ini ternyata dibarengi dengan pemahaman siswa pada materi yang sedang dikaji secara keseluruhan pemahaman siswa pada materi

pelajaran mencapai 71%, tidak cukup sampai disitu penerapan model ini juga dibarengi dengan evaluasi belajar yang baik.

Hasil penelitian menunjukan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah setelah diberikan model pembelajaran pemberian tugas termasuk dalam kategori tinggi, siswa sangat tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, perhatian siswa terhadap guru dan materi yang diajarkan pun tidak main-main, mereka benar-benar memperhatikan siswa dan benar-benar ingin tahu apa lagi yang akan disampaikan oleh guru. Semua itu dapat dilihat dari sorot matanya, bahwa ingin sekali rasanya siswa membuktikan kebenaran dari materi sejarah yang disampaikan, siswa juga terlihat percaya diri selama berlangsungnya proses pembelajaran siswa, kepercayaan diri siswa tidak lepas dari sudah merasa siapnya siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemberian tugas yang diberikan guru lah yang membuat siswa merasa siap dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran, dan yang terpenting adalah siswa merasa puas mengikuti proses pembelajaran, puas karena kehausan mereka akan pengetahuan sejarah telah mereka dapatkan, jika sudah demikian hampir pasti siswa-siswa yang diberikan model pembelajaran pemberian tugas akan menjelma menjadi siswa-siswa yang cerdas, sehat, bahagia dan tentunya menjadi masyarakat yang madani, amin.

BAB V

PENUTUP

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut.

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pemberian tugas dalam pengajaran sejarah bagi siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung sudah termasuk pada kriteria yang baik mencapai persentasi 69,3%.
2. Minat belajar sejarah siswa kelas X SMA N 1 Bantarkawung termasuk dalam kriteria baik mencapai persentasi 76%.
3. Terdapat pengaruh penerapan metode pemberian tugas terhadap minat belajar sejarah SMA N 1 Bantarkawung sebesar 34% dan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru agar dapat memaksimalkan pemanfaatan metode pemberian tugas demi menunjang keberhasilan pembelajaran sejarah terutama pada indikator media yang digunakan.

2. Sebaiknya pihak guru agar lebih meningkatkan minat para siswa dalam pembelajaran sejarah agar tercapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, dkk. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. http://www.sarjanaku.com/2011/05/metode-pemberian-tugas.html, diunduh 8 februari 2013

Aksara, Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar. Jakarta*: Rineka Cipta. http://junasion.wordpress.com/2010/01/19/strategi-belajar-mengajar/, diunduh 14 februari 2013

Arikunto, S. 1992. Prosedur *Penelitian.* Jakarta; Rineka Cipta,

Chassanah, Nur. 2012. *Pengaruh Metode Penugasan Menggali Cerita Rakyat Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Sukorejo Tahun Ajaran 2011 / 2012.* Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial UNNES

Depdikbud. 2002. Kamus *Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga: Balai Pustaka

Dewanto. 1994. Pengukuran *Dan Evaluasi Pendidikan.* Semarang : IKIP Semarang Press.

Dewanto Ph dan Tarsis. 1995. *Metode Statistika*. Yogyakarta : Liberty.

Djamarah, Syaiful Bahri, Drs. dan Drs. Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. 1982. Statistik, *Jilid I, II, dan III,* Cet. IX, Yogyakarta, Gadja Mada Pres.

Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ibrahim, R dan Nana Syaodih . 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Kasmadi, Hrtono. 1996. *Metode-metode dalam Pengajaran Sejarah.* Semarang : IKIP Semarang Press.

Kochar, S.K. 2008. *Teaching of History.* Jakarta : Gramedia Widisarana Indonesia.

Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.

Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.

Margono, S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan).* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Purnomo, Arif. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Semarang: UNNES Press.

Rifai, Achmad. Dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan.* Semarang : UNNES Press.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya,* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sudjana.2005. *Metode Statistika.* Bandung : TARSITO

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suharso, R. 2002. "*Persepsi Siswa terhadap pengajaran sejarah*". Semarang: Paramita, no. 3.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Suryasubrata, Sumadi. 1990. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta : Rajawali.

Uzer Usman, Moh. 2009. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Bantarkawung

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Peradaban Indonesia dan Dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Bahan / Alat
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
2.1. Menganalisis Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia	Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia • Teori tentang proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di kepulauan Indonesia	• Mendiskusikan dan menganalisis teori tentang proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di kepulauan Indonesia	• Menganalisis proses munculnya kehidupan awal manusia dan masyarakat di kepulauan Indonesia	• Unjuk Kerja	• Diskusi	• Berdasarkan sejarah, pada zaman dehulu, bumi Indonesia bersatu dengan kawasan Australia dan Asia secara keseluruhan. Akan tetapi, pada nyatanya saat ini kawasan tersebut sudah tidak dalam satu daratan lagi. Menurut Anda, apakah penyebabnya? Diskusikan dengan teman-teman!	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA • Peta konsep • OHP • Buku-buku penunjang • Internet

	• Periodisasi perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia	• Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia dari berbagai sumber	• Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman batu • Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman logam	• Unjuk Kerja • Portofolio	• Diskusi • Pembuatan skema	• Diskusikanlah mengenai perkembangan budaya pada masyarakat awal prasejarah di Indonesia • Buatlah skematika perkembangan budaya pada masyarakat awal prasejarah di Indonesia!	• 2x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
	• Penemuan manusia purba dan hasil budayanya	• Membaca dan mencari sumber lain tentang manusia purba dan hasil budayanya	• Menjelaskan penemuan jenis-jenis manusia purba • Menjelaskan hasil kebudayaan manusia purba	• Portofolio • Unjuk Kerja	• Menyusun kronologi • Diskusi	• Susunlah kronologi mengenai jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia! • Diskusikanlah faktor-faktor yang mendasari Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong menjadi titik sentral proses penemuan bukti-bukti arkeologis di Indonesia!	2x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
	• Perkembangan kehidupan dari masyarakat berburu ke masyarakat pertanian	• Menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat berburu ke masyarakat pertanian	• Menjelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat berburu ke	• Portofolio	• Karangan analitis	• Telitilah kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, apakah teknik berhuma dan pola kepemimpinan *primus inter pares* pada masyarakat berburu dan	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA • Peta konsep • Buku penunjang • Internet

			masyarakat pertanian			mengumpulkan makanan masih juga berlaku di masyarakat modern?		
	• Perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal	• Menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal	• Menjelaskan perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal	• Portofolio	• Menyusun skematika	• Susunlah skematika perkembangan teknologi dan sistem kepercayaan awal masyarakat berburu dan berpindah tempat, bercocok tanam dan beternak, dan perundagian!	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA • Peta konsep • Buku penunjang • Internet
	• Asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia	• Menjelaskan asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia	• Menjelaskan asal usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia	• Tugas individu	• Pilihan ganda • Uraian	• Benda yang mirip tempat menanak nasi terbalik adalah …. a. artefak b. gerabah c. nekara *d. flakes* • *pebble* Jelaskan mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Bahan / Alat
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
2.2. Mengidentifikasi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia	Peradaban Awal Masyarakat Dunia • Pengertian peradaban	• Mendiskusikan pengertian peradaban, proses awal pembentukan peradaban, dan ciri-ciri peradaban awal dengn memberikan gambaran deskriptifnya	• Mendeskripsikan pengertian peradaban dan proses awal pembentukan peradaban • Mendeskripsikan ciri-ciri peradaban awal	• Unjuk Kerja • Portofolio	• Diskusi • Karangan analitis	• Diskusikanlah penyebab berkembangnya peradaban awal di dunia! Mengapa pusat peradaban itu berada di daerah aliran sungai? • Buatlah hasil diskusi dalam bentuk karangan analitis!	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
	• Peradaban awal bangsa India	• Membaca buku sumber dan buku penunjang lainnya tentang peradaban awal bangsa India	• Mendeskripsikan peradaban lembah Sungai Indus dan Sungai Gangga	• Portofolio	• Menyusun skematika	• Susunlah skematika persamaan dan perbedaan antara peradaban Sungai Gangga dan Sungai Indus!	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
	• Peradaban lembah Sungai Kuning (Hwang Ho)	• Membaca buku sumber dan mendiskusikan tentang peradaban lembah Sungai	• Mendeskripsikan peradaban lembah Sungai Kuning (Hwang Ho) • Dinasti Shang dan	• Portofolio	• Rangkuman	• Buatlah rangkuman tentang pemikiran salah seorang tokoh filsafat Cina (Tao-Tse, Kong Fu Tse,	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA • Peta

		Kuning (Hwang Ho)	Yin Dinasti Chou Dinasti Chin Dinasti Han Dinasti Tang			atau Meng-Tse! Carilah informasi dari berbagai sumber yang ada! Agar lebih baik, lengkapi rangkuman Anda dengan gambar tokohnya!		konsep • Buku-buku penunjang • Internet
	• Kebudayaan Bac Son Hoa Binh dan Dong Son	• Membaca dan membuat peta penyebaran kebudayaan Bac Son Hoa Binh dan Dong Son	• Mendeskripsikan peradaban Bac Son Hoa Binh dan Dong Son	• Portofolio	• Karangan analitis	• Buatlah analisis hubungan penemuan-penemuan benda bersejarah di Indonesia dengan proses migrasi besar-besaran masyarakat Bac Son, Hoa Binh, dan Dong Son! Apakah ada keterkaitan antara keduanya? Jelaskan!	• 1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
	• Pengaruh peradaban India, Cina, dan kebudayaan Yunan terhadap peradaban Indonesia	• Menjelaskan pengaruh peradaban India, Cina, dan kebudayaan Yunan terhadap peradaban Indonesia melalui studi pustaka	• Menjelaskan pengaruh peradaban India, Cina, dan Yunan terhadap peradaban Indonesia	• Tugas individu	• Pilihan Ganda • Uraian	• Tembok besar Cina dibangun pada masa dinasti …. a. Tang b. Chin c. Chou d. Shang e. Han • Sebutkan ciri-ciri umum dari peradaban!	1x45 menit	

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

IHDI AMIN, M.Pd
NIP. 19721007 1998021 002

Guru Mata Pelajaran

Dedi Darmadi, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

SMA/MA. : SMA Negeri 1 Bantarkawung

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : 2. Menganalisa Peradaban Indonesia dan Dunia

Kompetensi Dasar : 2.1. Menganalisa Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia

Indikator : - Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman batu

- Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman logam

Alokasi Waktu : 2×45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman batu
- Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman logam

❽ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi.*

❽ **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Percaya diri (keteguhan hati, optimis).Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).*

B. Materi Pembelajaran

- Perkembangan budaya masyarakat zaman batu
- Perkembangan budaya masyarakat zaman logam

C. Metode Pembelajaran

Diskusi dan Pemberian Tugas

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat awal indonesia dari berbagai sumber	• Diskusikanlah mengenai perkembangan budaya pada masyarakat awal prasejarah di indonesia • Buatlah skematika perkembangan budaya pada masyarakat awal prasejarah di indonesia!	• Siswa dapat menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman batu • Siswa dapat menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman logam

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
   - Apersepsi guru mengajukan pertanyaan mengenai pembabakan zaman batu dan zaman logam.
   - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan perkembangan kebudayaan zaman batu dan logam ***(nilai yang ditanamkan*** *: jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu)*

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Bersama-sama melakukan diskusi kelompok mengenai perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.****);***

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ***(nilai yang ditanamkan:*** *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu.****);***
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. ***(nilai yang ditanamkan:*** *menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.****)***

3. Kegiatan Penutup
   - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.****);***
   - Menarik kesimpulan materi. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.****);***
   - Guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

E. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA
- Buku sumber Sejarah SMA
- Peta konsep
- Buku-buku penunjang yang relevan dan internet
- internet

F. Penilaian

- Unjuk kerja dalam bentuk diskusi mengenai perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia!

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal : …….

Topik diskusi/debat : ……..

Kriteria indikator	Nilai kualitatif	Nilai kuanti taitf
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Kriteria Penilaian

No	Sikap / Aspek yang dinilai	Nama / Kelompok / Nama peserta didik	Nilai Kual itatif	Nilai Kuant itatif
Penilaian Kelompok				
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
1	Berani mengemukakan pendapat			
2	Berani menjawab pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

IHDI AMIN, M.Pd
NIP. 19721007 1998021 002

Guru Mata Pelajaran

Dedi Darmadi, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

SMA/MA. : SMA Negeri 1 Bantarkawung

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : 2. Menganalisa Peradaban Indonesia dan Dunia

Kompetensi Dasar : 2.1. Menganalisa Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia

Indikator : - Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman batu

- Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman logam

Alokasi Waktu : 2×45 menit

G. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

- Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman batu
- Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman logam

❽ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi.*

❽ **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Percaya diri (keteguhan hati, optimis).Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).*

H. Materi Pembelajaran

- Perkembangan budaya masyarakat zaman batu
- Perkembangan budaya masyarakat zaman logam

I. Metode Pembelajaran

Ceramah dan Diskusi

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat awal indonesia dari berbagai sumber	• Diskusikanlah mengenai perkembangan budaya pada masyarakat awal prasejarah di indonesia • Buatlah skematika perkembangan budaya pada masyarakat awal prasejarah di indonesia!	• Siswa dapat menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman batu • Siswa dapat menyusun periodisasi perkembangan budaya masyarakat zaman logam

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan Pendahuluan
   - Apersepsi guru mengajukan pertanyaan mengenai pembabakan zaman batu dan zaman logam.
   - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan perkembangan kebudayaan zaman batu dan logam ***(nilai yang ditanamkan*** *: jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu)*

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Bersama-sama melakukan diskusi kelompok mengenai perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.****);***

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ***(nilai yang ditanamkan:*** *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu.****);***
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. ***(nilai yang ditanamkan:*** *menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.****)***

6. Kegiatan Penutup
   - Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.****);***
   - Menarik kesimpulan materi. ***(nilai yang ditanamkan:*** *Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.****);***
   - Guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

K. Sumber Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya

- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA
- Buku sumber Sejarah SMA
- Peta konsep
- Buku-buku penunjang yang relevan dan internet
- internet

L. Penilaian

- Unjuk kerja dalam bentuk diskusi mengenai perkembangan budaya masyarakat awal Indonesia!

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal : …….

Topik diskusi/debat : ……..

No	Sikap / Aspek yang dinilai	Nama / Kelompok / Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
1	Berani mengemukakan pendapat			
2	Berani menjawab pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria indikator	Nilai kualitatif	Nilai kuantitaif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Kriteria Penilaian

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

IHDI AMIN, M.Pd
NIP. 19721007 1998021 002

Guru Mata Pelajaran

Dedi Darmadi, S.Pd.

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Sejarah	6. Ketertarikan terhadap materi dan pelajaran sejarah	1-8	8
	7. Perhatian terhadap guru, materi dan pelajaran sejarah	9-16	8
	8. Keinginan mengetahui, mempelajari dan membuktikan	17-24	8
	9. Percaya diri	25-31	7
	10. kepuasan	32-40	9
Jumlah Pernyataan			40

Kisi-Kisi Angket

Penerapan Metode Pemberian Tugas

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Penerapan metode pemberian tugas pada Pelajaran Sejarah	8. Kesiapan guru dalam mengajar	1-7	7
	9. Penggunaan metode pemberian tugas	8-10	3
	10. Motivasi peserta didik	11-13	3
	11. Keaktifan peserta didik	14-18	5
	12. Media yang digunakan	19-26	8
	13. Pemahaman siswa pada materi	27-33	7
	14. Evaluasi belajar	34-40	7
Jumlah Pertanyaan			40

UJI COBA ANGKET METODE PEMBERIAN TUGAS

TERHADAP PEMBELAJARAN SEJARAH

Nama : .....

Kelas : .....

Hari / Tanggal : .....

Sekolah : .....

I. Petunjuk Pengisian Angket

a. Perhatikan dan cermati setiap soal alternatif jawaban yang disediakan

b. Pilihlah salah satu jawaban dari obsi jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda silang (X)

c. Isilah jawaban dengan jujur dan jangan terpengaruh jawaban teman.

II. Pertanyaan Pilihan Jawaban

1. Apakah guru sejarah anda membuat rencana pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran pada pokok bahasan yang ingin di capai?

a. Setiap kali

b. Kadang-kadang

c. Hanya sesekali

d. Tidak pernah

2. Apakah guru mempersiapkan siswa agar siap menerima materi?

   a. Setiap kali
   b. Kadang-kadang
   c. Hanya sesekali
   d. Tidak pernah

3. Apakah guru menguasai secara menyeluruh materi yang akan disampaikan pada siswa?

   a. Sangat menguasai
   b. Menguasai
   c. Kurang menguasai
   d. Tidak menguasai

4. Sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar (KBM) apakah guru sejarah anda selalu membuka dan menutup pelajaran dengan menarik perhatian dan mengembangkan motivasi belejar peserta didik?

   a. Setiap kali
   b. Kadang-kadang
   c. Hanya sesekali
   d. Tidak pernah

5. Sebelum guru menggunakan metode pembelajaran apakah guru mengatur ruangan sehingga pembelajaran siswa lebih komunikatif?

   a. Setiap kali
   b. Kadang-kadang
   c. Hanya sesekali
   d. Tidak pernah

6. Apakah cukup waktu yang digunakan oleh guru sejarah anda dalam menggunakan metode pemberian tugas?

   a. Setiap kali
   b. Kadang-kadang
   c. Hanya sesekali
   d. Tidak pernah

7. Dalam menjelaskan materi pelajaran pada anda apakah guru memberikan contoh nyata dari pada yang dijelaskan dengan metode pemberian tugas?

   a. Setiap kali
   b. Kadang-kadang
   c. Hanya sesekali
   d. Tidak pernah

8. Apakah guru anda selalu mengguankan metode pemberian tugas?

   a. Setiap kali
   b. Kadang-kadang
   c. Hanya sesekali
   d. Tidak pernah

9. Apakah guru anda sering memberikan tugas setiap pelejaran selesai?

   a. Setiap kali
   b. Kadang-kadang
   c. Hanya sesekali
   d. Tidak pernah

10. Berapa seringkah guru sejarah anda menggunakan metode pemberian tugas?

   a. Setiap kali
   b. Kadang-kadang
   c. Hanya sesekali
   d. Tidak pernah

11. Apakah guru sejarah anda selalu menggunakan metode pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

12. Dalam penggunaan model pembelajaran sejarah pada materi tersebut apakah manfaat metode pemberian tugas yang dipakai guru berpengaruh bagi pembelajaran sejarah untuk anda?

    a. Sangat berpengaruh
    b. Berpengaruh
    c. Cukup berpengaruh
    d. Tidak berpengaruh

13. Apakah dengan menggunakan metode pemberian tugas pada mata pelajaran sejarah dapat membangkitkan semangat/motivasi anda untuk belajar sejarah?

    a. Sangat memotivasi
    b. Memotivasi
    c. Cukup memotivasi
    d. Tidak memotivasi

14. Apakah anda memperhatikan mata pelajaran sejarah saat proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan metode pemberian tugas?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

15. Jika mendapatkan kesulitan, apakah anda menanyakan kepada guru sejarah anda mengenai hal-hal yang belum dipahami dengan menggunakan metode pemberian tugas tersebut?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

16. Apakah guru sejarah anda memberikan kesempatan kepada anda untuk bertanya, menganalisis dan menarik kesimpulan?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

17. Apakah jika ada tugas anda sering mencari sumber-sumber lain?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

18. Apakah anda sering berdiskusi dengan teman-teman anda saat mengerjakan tugas?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

19. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) apakah guru sejarah anda menggunakan metode pembelajaran misalnya peta, globe, OHP, CD, LCD?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

20. Berapa banyak metode pembelajaran yang digunakan di kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM)?

    a. Sangat banyak
    b. Banyak
    c. Cukup banyak
    d. Tidak banyak

21. Apakah guru sejarah anda dalam setiap pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

22. Apakah guru sejarah anda dalam menggunakan metode resitasi selalu menayangkan film dokumenter?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

23. Apakah dalam menyangkan film dokumenter guru menggunakan alat pengeras suara?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

24. Apakah dengan menggunakan metode pemberian tugas guru sejarah anda menunjukan gambar-gambar yang variatif?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

25. Apakah dalam menggunakan metode pemberian tugas, guru sejarah anda mempresentasikan materi pembelajaran melalui power point?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

26. Apakah dalam penggunaan metode pemberian tugas (dalam menayangkan film dokumenter) di selingi dengan lagu-lagu nasional atau perjuangan?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

27. Apakah anda mengetahui metode pemberian tugas yang digunakan oleh guru sejarah anda?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

28. Apakah anda senang dengan metode pemberian tugas yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

    a. Sangat senang
    b. Senang
    c. Cukup senang
    d. Tidak senang

29. Bagaimana guru sejarah anda menjelaskan materi pelajaran sejarah dengan menggunakan metode pemberian tugas di kelas?

    a. Sangat jelas
    b. Jelas
    c. Cukup jelas
    d. Tidak jelas

30. Menurut anda apakah guru anda sudah merasa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru sejarah dengan menggunakan metode pemberian tugas?

    a. Sangat paham
    b. Paham
    c. Cukup paham
    d. Tidak paham

31. Apakah anda pernah merasa bosan ketika guru sejarah anda menjelaskan materi dengan menggunakan metode pemberian tugas?

    a. Tidak pernah
    b. Hanya sesekali
    c. Kadang-kadang
    d. Setiap kali

32. Apakah ada kesulitan dalam memahami materi dengan menggunakan metode tersebut?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

33. Apakah anda bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sejarah anda kepada anda?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

34. Apakah guru sejarah anda memberikan sebuah pertanyaan pada materi pelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

35. Apakah guru sejarah anda menyampaikan kesimpulan dari pendapat siswa?

    a. Setiap kali
    b. Kadang-kadang
    c. Hanya sesekali
    d. Tidak pernah

36. Menurut anda, apakah metode pemberian tugas ini membantu anda dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sejarah anda?

    a. Sangat membantu
    b. Membantu
    c. Cukup membantu
    d. Tidak membantu

37. Apakah menurut anda metode pemberian tugas ini cocok diterapkan dalam mata pelajaran sejarah?

    a. Sangat cocok
    b. Cocok
    c. Kurang cocok
    d. Tidak cocok

38. Apakah yang anda rasakan terhadap pembelajaran sejarah dengan metode belajar pemberian tugas yang mengharuskan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?

    a. Sangat senang
    b. Senang
    c. Cukup senang
    d. Tidak senang

39. Apakah menurut anda pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas perlu diteruskan dalam pembelajaran selanjutnya?

    a. Sangat perlu
    b. Perlu
    c. Cukup perlu
    d. Tidak perlu

40. Secara garis besar bagaimana respon anda terhadap metode pemberian tugas yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sejarah?

a. Sangat baik
b. Baik
c. Cukup baik
d. Tidak baik

SELAMAT MENGERJAKAN

UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR

TEHADAP PEMBELAJARAN SEJARAH

Nama : .....

Kelas : .....

Hari / Tanggal : .....

Sekolah : .....

III. Petunjuk Pengisian Angket

d. Perhatikan dan cermati setiap soal alternatif jawaban yang disediakan

e. Pilihlah salah satu jawaban dari obsi jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda silang (X)

f. Isilah jawaban dengan jujur dan jangan terpengaruh jawaban teman.

IV. Pertanyaan Pilihan Jawaban

1. Materi-materi pada pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru sangat menarik.

   a. Sangat setuju c. Tidak setuju

   b. Setuju d. Sangat tidak pernah

2. Saya sangat bersemangat saat ada pelajaran sejarah.

   a. Sangat setuju c. Tidak setuju

   b. Setuju d. Sangat tidak pernah

3. Pelajaran sejarah hanya berisi hafalan dan urutan tahun.

   a. Sangat setuju c. Tidak setuju

   b. Setuju d. Sangat tidak pernah

4. Pelajaran sejarah memberikan pelajaran yang dapat diambil.

   a. Sangat setuju c. Tidak setuju

   b. Setuju d. Sangat tidak pernah

5. Pelajaran sejarah sangat menyenangkan.

   a. Sangat setuju c. Tidak setuju

   b. Setuju d. Sangat tidak pernah

6. Mempelajari sejarah dari Negara kita sendiri sangatlah menarik.

   a. Sangat setuju c. Tidak setuju

   b. Setuju d. Sangat tidak pernah

7. Materi dalam pelajaran sejarah sangat menarik untuk di pelajari.

   a. Sangat setuju c. Tidak setuju

   b. Setuju d. Sangat tidak pernah

8. Saya berusaha memperhatikan guru ketika menerangkan materi sejarah.

   a. Sangat setuju c. Tidak setuju

   b. Setuju d. Sangat tidak pernah

9. Saya lebih giat mempelajari pelajaran sejarah karena mengandung nasionalisme

   a. Sangat setuju c. Tidak setuju

   b. Setuju d. Sangat tidak pernah

10. Guru membuat materi ini menjadi penting.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
11. Dengan memerhatikan guru saya dapat memahami setiap materi yang diajarkan.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
12. Saya mencatat setiap apa yang dijelaskan oleh guru.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
13. Saya selalu memusatkan perhatian saya pada saat menjelaskan materi.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
14. Saya menjadi lebih aktif belajar ketika saya dapat memahami materi sejarah.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
15. Dengan mencatat penjelasan dari guru saya dapat memahami materi sejarah.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah

16. Dari peristiwa masa lampau dapat saya jadikan pelajaran untuk masa yang akan datang.
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Tidak setuju
    d. Sangat tidak pernah
17. Saya selalu bersemangat untuk bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan pelajaran sejarah.
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Tidak setuju
    d. Sangat tidak pernah
18. Saya sering mencari informasi tentang pembelajaran sejarah untuk mendalami.
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Tidak setuju
    d. Sangat tidak pernah
19. Rasa ingin tahu saya tinggi ketika ada materi yang belum saya mengerti.
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Tidak setuju
    d. Sangat tidak pernah
20. Saya sering mencari internet atau tentang kebenaran dalam materi yang disampaikan oleh guru.
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Tidak setuju
    d. Sangat tidak pernah

21. Saya selalu mencari sumber belajar lain jika saya tidak puas dengan penjelasan guru.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
22. Sebelum pelajaran sejarah, malamnya saya selalu membaca dahulu materi yang kiranya besok akan disampaikan guru.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
23. Saya selalu menonton TV untuk mencari informasi (sumber) materi dalam pembelajaran sejarah.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
24. Saya sering mendiskusikan materi yang disampaikan guru setelah pelajaran selesai.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
25. saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah

26. Saya perlu beruntung agar mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran ini.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
27. Guru membuat suasana menjadi tegang apabila membangun sesuatu pengertian.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
28. Apakah saya akan berhasil/tidak berhasil dalam pembelajaran ini, hal itu tergantung pada saya.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
29. Sulit untuk memprediksi berapa nilai yang akan diberikan guru untuk tugas-tugas yang diberikan kepada saya.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
30. Pada saat saya mengikuti pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat berhasil jika saya berupaya cukup keras.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah

31. Saya berpendapat bahwa tingkat tantangan dalam pembelajaran ini tepat , tidak tertlalu gampang dan tidak terlalu sulit.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
32. Saya harus bekerja sangat keras agar berhasil dalam pembelajaran ini.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
33. Saya merasa bahwa pembelajaran ini memberikan banyak kepuasan kepada saya.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
34. Saya berpendapat bahwa nilai dan penghargaan lain yang saya terima adalah adil jika dibandingkan dengan yang diterima oleh siswa lain.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
35. Saya senang bekerja dalam pembelajaran ini.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah
36. Saya puas dengan evaluasi yang diberikan oleh guru dibandingkan dengan penelitian saya sendiri terhadap kinerja saya.
    a. Sangat setuju c. Tidak setuju
    b. Setuju d. Sangat tidak pernah

37. Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.

    a. Sangat setuju c. Tidak setuju

    b. Setuju d. Sangat tidak pernah

38. Saya merasa memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil kerja saya dalam pembelajaran ini, baik dalam bentuk nilai, komentar atau masukan lain.

    a. Sangat setuju c. Tidak setuju

    b. Setuju d. Sangat tidak pernah

39. Jumlah tugas yang harus saya lakukan adalah memadai untuk pembelajaran semacam ini.

    a. Sangat setuju c. Tidak setuju

    b. Setuju d. Sangat tidak pernah

40. Saya memperoleh masukan yang cukup untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja saya.

    a. Sangat setuju c. Tidak setuju

    b. Setuju d. Sangat tidak pernah

SELAMAT MENGERJAKAN

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RE

NO	Kode resp	Minat																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	R - 1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	1	1
2	R - 2	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	1	1	3	1
3	R - 3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	2	3	1
4	R - 4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	2	1
5	R - 5	4	4	3	3	3	1	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	1	3	3	1
6	R - 6	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	1
7	R - 7	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	1
8	R - 8	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	2	4	1
9	R - 9	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	2	3	4	1	4	3	4	1	1	4	1
10	R - 10	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	1	2	3	1
11	R - 11	3	3	3	4	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	1
12	R - 12	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	1
13	R - 13	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	1	2	2	1	1
14	R - 14	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	3
15	R - 15	3	4	3	2	1	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	1	3
16	R - 16	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2
17	R - 17	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	1
18	R - 18	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1
19	R - 19	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
20	R - 20	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	1
21	R - 21	3	3	3	4	1	3	4	1	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	1	3	1
22	R - 22	4	4	3	4	4	3	1	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	1	2	3	1
23	R - 23	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
24	R - 24	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	1	3	3	1
25	R - 25	4	3	3	4	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1
26	R - 26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1
27	R - 27	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	1	1	2	1
28	R - 28	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2
29	R - 29	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	1	2	3	1
30	R - 30	2	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	2	3	3	3
31	R - 31	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3
32	R - 32	4	4	3	3	1	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	1	3	4	3
33	R - 33	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	1	1	2	1
34	R - 34	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3
35	R - 35	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4
36	R - 36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3
ΣX		129	133	117	129	95	102	109	116	103	118	117	115	103	126	104	130	103	116	67	88	99	61
ΣX^2		473	503	393	483	295	328	369	396	307	400	405	387	317	450	328	484	319	398	163	258	297	143
ΣXY		15075	15583	13712	15117	11218	12020	12618	13644	12011	13771	13754	13485	12159	14660	12049	15138	12073	13640	7980	10456	11628	7271
r_{xy}		0.585	0.716	0.613	0.527	0.412	0.426	0.041	0.579	0.354	0.425	0.536	0.505	0.620	0.380	0.068	0.346	0.395	0.546	0.438	0.500	0.431	0.402
r_{tabel}		0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320
Kriteria		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
σ_b^2		0.31	0.33	0.36	0.59	1.27	1.11	1.11	0.63	0.35	0.38	0.71	0.56	0.64	0.26	0.79	0.42	0.69	0.69	1.09	1.23	0.71	1.13

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	Y^2	1	2	3
1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	129	16641	3	3	4
1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	2	3	106	11236	4	2	3
1	1	1	1	1	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	113	12769	3	2	4
1	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	132	17424	2	3	3
1	2	1	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	111	12321	4	1	4
1	2	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	124	15376	4	2	4
1	1	1	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	114	12996	4	2	4
1	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	128	16384	4	1	4
1	3	4	1	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	123	15129	4	2	4
1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	4	2	3	104	10816	1	1	2
1	1	1	1	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	99	9801	3	3	3
1	1	1	1	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	110	12100	4	4	4
1	1	1	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	103	10609	4	3	3
1	3	3	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	131	17161	4	3	4
1	3	1	1	2	2	4	2	4	3	2	3	2	1	3	2	2	3	97	9409	2	2	3
1	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	130	16900	4	4	4
1	2	1	2	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	115	13225	3	2	4
2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	82	6724	4	3	4
1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	143	20449	4	3	4
1	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	126	15876	4	2	4
1	3	1	1	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	97	9409	2	2	3
1	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	118	13924	4	2	4
1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	134	17956	3	2	3
1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	114	12996	2	2	3
1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	101	10201	4	2	3
1	3	1	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	131	17161	4	3	3
3	2	2	1	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	83	6889	2	3	3
4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	132	17424	3	2	4
1	1	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	1	1	2	104	10816	1	1	1
3	2	1	1	3	2	4	3	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	97	9409	4	4	4
1	4	1	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	126	15876	3	2	1
1	4	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	121	14641	2	3	2
1	1	1	1	3	4	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	4	110	12100	1	2	4
4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	4	3	4	3	2	3	3	3	127	16129	2	2	1
3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	130	16900	1	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	115	13225	1	3	2
51	85	68	67	107	103	113	110	109	98	106	110	113	111	106	110	101	112	4160	488,402	108	85	117
101	239	178	171	347	319	379	356	359	284	330	346	385	365	330	352	307	362	Reliabel		368	223	411
5869	10082	8215	8049	12604	12142	13324	12920	12702	11466	12421	12817	13288	13029	12471	12876	11949	13116	k =	40	13075	10127	14067
-0.052	0.479	0.579	0.514	0.507	0.555	0.616	0.534	0.225	0.389	0.464	0.384	0.477	0.484	0.599	0.472	0.652	0.538	$\Sigma\sigma^2b$ =	28.46	0.494	0.180	0.455
0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	σ^2t =	219.7	0.320	0.320	0.320
Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	r11 =	0.89	Valid	Tidak	Valid
0.82	1.09	1.42	1.32	0.83	0.69	0.69	0.57	0.83	0.49	0.51	0.28	0.87	0.65	0.51	0.45	0.68	0.39			1.26	0.64	0.88

4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
2	4	4	2	2	4	1	3	1	1	4	4	4	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2
2	3	1	4	1	2	2	2	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2
2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2
4	3	3	3	4	2	2	3	4	1	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2
3	4	4	4	3	1	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2
3	4	2	4	1	1	1	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	4	2	1	2
2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2
3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	2
2	4	1	3	3	4	2	3	3	2	3	4	1	2	2	2	3	4	3	3	1	2	2	2
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3
2	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2
2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	2	2
3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	1	3	4	3	3
2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2
2	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4
3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3
1	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3
4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4
3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	1	3
3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2
3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3
1	2	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	2	3	2	3	1	1
2	3	4	3	3	4	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3
3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3
98	118	102	112	114	108	94	113	102	117	116	116	98	98	104	107	103	109	112	94	106	98	97	94
292	406	312	368	390	354	270	371	318	405	394	396	292	298	316	353	317	361	368	274	340	302	291	266
11888	14153	12180	13429	13718	12967	11332	13556	12231	14028	13999	13801	11826	11869	12482	13029	12434	13123	13515	11120	12772	11781	11682	11408
0.642	0.497	0.274	0.457	0.479	0.390	0.473	0.524	0.344	0.424	0.679	0.203	0.512	0.541	0.509	0.684	0.582	0.456	0.663	0.019	0.488	0.353	0.422	0.695
0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320
Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid
0.72	0.55	0.66	0.56	0.83	0.86	0.70	0.47	0.83	0.71	0.58	0.63	0.72	0.89	0.44	1.00	0.64	0.88	0.56	0.82	0.80	1.01	0.85	0.59

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	Y^2
3	3	1	1	3	2	1	2	2	4	1	4	1	100	10000
4	4	4	3	3	3	2	1	4	4	2	3	2	108	11664
4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1	2	131	17161
2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	101	10201
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	122	14884
3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	122	14884
3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	128	16384
4	3	3	1	3	3	1	3	4	4	4	2	2	125	15625
3	1	3	2	4	2	2	1	4	4	4	2	1	104	10816
2	2	3	2	3	3	4	1	1	2	3	2	1	84	7056
3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	121	14641
3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	131	17161
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	116	13456
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	151	22801
3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	122	14884
3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	1	3	2	108	11664
4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	127	16129
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	128	16384
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	153	23409
3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	123	15129
3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	107	11449
4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	132	17424
3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	124	15376
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	109	11881
4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	125	15625
3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	122	14884
2	3	2	3	2	2	3	1	3	4	2	2	3	99	9801
4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	130	16900
2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	117	13689
4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	131	17161
4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	126	15876
2	4	3	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	103	10609
2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	108	11664
2	2	4	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	74	5476
3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	2	3	112	12544
3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	131	17161
112	110	115	98	108	108	98	100	124	129	114	109	90	4255	511,853
366	352	387	292	342	342	300	318	452	479	390	359	252	Reliabel	
13518	13177	13768	11717	12968	12998	11803	12166	14973	15399	13796	13119	10859	k =	40
0.708	0.466	0.419	0.282	0.506	0.581	0.404	0.578	0.672	0.393	0.632	0.463	0.451	$\Sigma\sigma^2b$ =	29.03
0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	0.320	σ^2t =	255.304
Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	r11 =	0.91
0.50	0.45	0.56	0.72	0.51	0.51	0.95	1.15	0.71	0.48	0.83	0.83	0.77		

PERHITUNGAN VALIDITAS, RELIABILITAS, KUESIONER PENELITIAN ITEM NO 1

Tabulasi penelitian angket nomor1

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	4	129	16	16641	516
2	4	106	16	11236	424
3	3	113	9	12769	339
4	4	132	16	17424	528
5	4	111	16	12321	444
6	4	124	16	15376	496
7	4	114	16	12996	456
8	4	128	16	16384	512
9	4	123	16	15129	492
10	3	104	9	10816	312
11	3	99	9	9801	297
12	4	110	16	12100	440
13	3	103	9	10609	309
14	4	131	16	17161	524
15	3	97	9	9409	291
16	4	130	16	16900	520
17	4	115	16	13225	460
18	3	82	9	6724	246
19	4	143	16	20449	572
20	4	126	16	15876	504
21	3	97	9	9409	291
22	4	118	16	13924	472
23	3	134	9	17956	402
24	4	114	16	12996	456
25	4	101	16	10201	404
26	4	131	16	17161	524
27	3	83	9	6889	249
28	4	132	16	17424	528
29	3	104	9	10816	312
30	2	97	4	9409	194
31	4	126	16	15876	504
32	4	121	16	14641	484
33	3	110	9	12100	330
34	4	127	16	16129	508
35	3	130	9	16900	390
36	3	115	9	13225	345
S	129	4160	473	488402	15075

1. Validitas

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{36 \times 15075 - 129 \times 4160}{\sqrt{((36 \times 473) - 129^2) \times ((36 \times 488402) -}}$$

$$rxy = \frac{542700 - 536640}{\sqrt{(17028 - 16641) \times (1.8E{+}07 - 1.7E{+}07)}}$$

DAFTAR NAMA SISWA

SMA NEGERI 1 KEC. BANTARKAWUNG

Kelas : X C

No	Nama
1	Ade Faisal Pikri
2	Afif Khaerudin
3	Ahmad Adhi Wildani
4	Andi Muslih Pathudin
5	Andress Muslihatin
6	Anis Meitasari
7	Danang Junior T
8	Diah Ayu Sekarningrum
9	Diana Aprilianingsih
10	Enah Muawanah
11	Iim Imroatul Arifa
12	Imas Tri Kurniasih
13	Indri Milasari
14	Ira Dwi Novitani
15	Irpan Najib
16	Junizar Marchel S
17	Khairina Sharafina
18	Laura Pitaloka
19	Mauliyani
20	Meida Kusumawardani
21	Meri Saroh
22	Muh. Hasan
23	Nadiroh
24	Ninda Aulia Tifani
25	Novisa Herliana
26	Nurdiana
27	Refi Taryuningka
28	Sandi Apriyanto
29	Sari Fadhilla
30	Silvia Wati
31	Tri Wiharti
32	Widi Anjeuna

DAFTAR NAMA SISWA
SMA NEGERI 1 KEC. BANTARKAWUNG

Kelas : X D

No	Nama
1	Angga Aditya Lesmana
2	Anita Kara Prahita
3	Anjas Asmara
4	Dede Mohammad Purwanto
5	Deni Maro'ah
6	Diana Irma Oktaviani
7	Diki Prasetya
8	Dini Rahmayati
9	Emi Ayu Lestari
10	Ermilda Dwi Bintari
11	Asyah Nabila
12	Hanipah
13	Heriyanti
14	Indah Rohayani
15	Janur Muh. Ramadhan
16	Koerul Nisa Hassanah
17	Laely Triyani Agustina
18	Maulana Danuri
19	Nia Amirotus Soliha
20	Nida Ayu Ani Mahmudah
21	Niva Faurizki Utami
22	Nikita Lestari
23	Osin Naturahwati
24	Panji Pitria Nuraeni
25	Patihatun Hikmah
26	Rio Risdiono
27	Robiatul Adawiyah
28	Shinta Listyaningsih
29	Sylviana
30	Tiya Rahmi Inayah
31	Tomi Aji Pratama
32	Winda Tri Saputri
33	Windy Sindyana

PERHITUNGAN VALIDITAS UJICOBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - \left(\sum x_i\right)\left(\sum y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x_i^{\,2} - \left(\sum x_i\right)^2\right\}\left\{n\sum y_i^{\,2} - \left(\sum y_i\right)^2\right\}}}$$

Kriteria butir angket valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

Berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada item no 1

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	4	129	16	16641	516
2	4	106	16	11236	424
3	3	113	9	12769	339
4	4	132	16	17424	528
5	4	111	16	12321	444
6	4	124	16	15376	496
7	4	114	16	12996	456
8	4	128	16	16384	512
9	4	123	16	15129	492
10	3	104	9	10816	312
11	3	99	9	9801	297
12	4	110	16	12100	440
13	3	103	9	10609	309
14	4	131	16	17161	524
15	3	97	9	9409	291
16	4	130	16	16900	520
17	4	115	16	13225	460
18	3	82	9	6724	246
19	4	143	16	20449	572
20	4	126	16	15876	504
21	3	97	9	9409	291
22	4	118	16	13924	472
23	3	134	9	17956	402
24	4	114	16	12996	456
25	4	101	16	10201	404
26	4	131	16	17161	524
27	3	83	9	6889	249
28	4	132	16	17424	528
29	3	104	9	10816	312
30	2	97	4	9409	194
31	4	126	16	15876	504
∑	129	4160	473	488402	15075

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{36 \times 15075 - 129 \times 4160}{\sqrt{\{(36 \times 4) - (129)^2\}\{(36 \times 488402) - (4160)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{542700 - 536640}{\sqrt{\{(17028) - (16641)\}\{(17582472) - (17305600)\}}}$$

$$r_{xy} = 0,585$$

Pada α = 5% dengan N = 40 diperoleh r_{tabel} = 0,320. Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item no 1 valid.

PERHITUNGAN VALIDITAS UJICOBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Kriteria :

Apabila $r_{xy} > r_{tabel.}$ Maka angket tersebut reliabel

Perhitungan :

1. Varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - (\frac{\sum Y}{n})^2}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{488402 - \left(\frac{4160}{36}\right)^2}{36}$$

$$\sigma_t^2 = 219{,}74$$

2. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{(40-1)}\right)\left(1 - \frac{28{,}48}{219{,}74}\right)$$

$$r_{11} = 0{,}893$$

Pada α = 5% dengan N = 40 diperoleh r_{tabel} = 0,320. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Minat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.561	1	63	.457

Uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Minat	Equal variances assumed	.561	.457	8.756	63	.000	17.03220	1.94522	13.14498	20.91942
	Equal variances not assumed			8.751	62.714	.000	17.03220	1.94633	13.14243	20.92196

Analisis Regresi Sederhana

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pemb_Tugas	Between Groups	(Combined)	828.802	21	39.467	1.830	.162
		Linearity	355.306	1	355.306	16.475	.002
		Deviation from Linearity	473.496	20	23.675	1.098	.458
	Within Groups		215.667	10	21.567		
	Total		1044.469	31			

Uji Normalitas

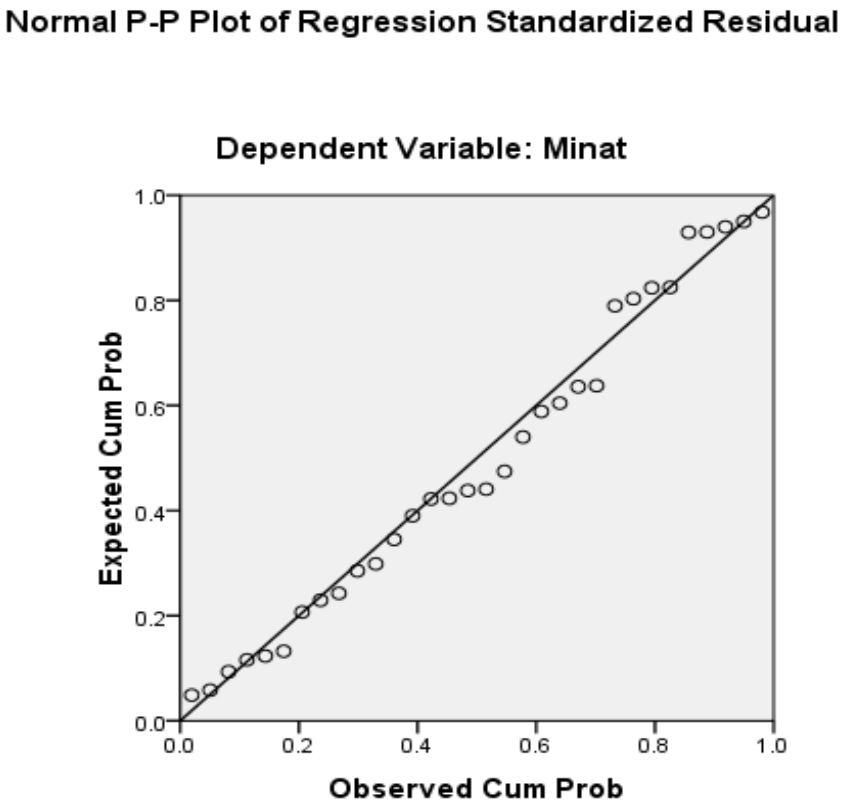

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.71498329
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

a. Test distribution is Normal.

UJI HETEROKESDASITAS

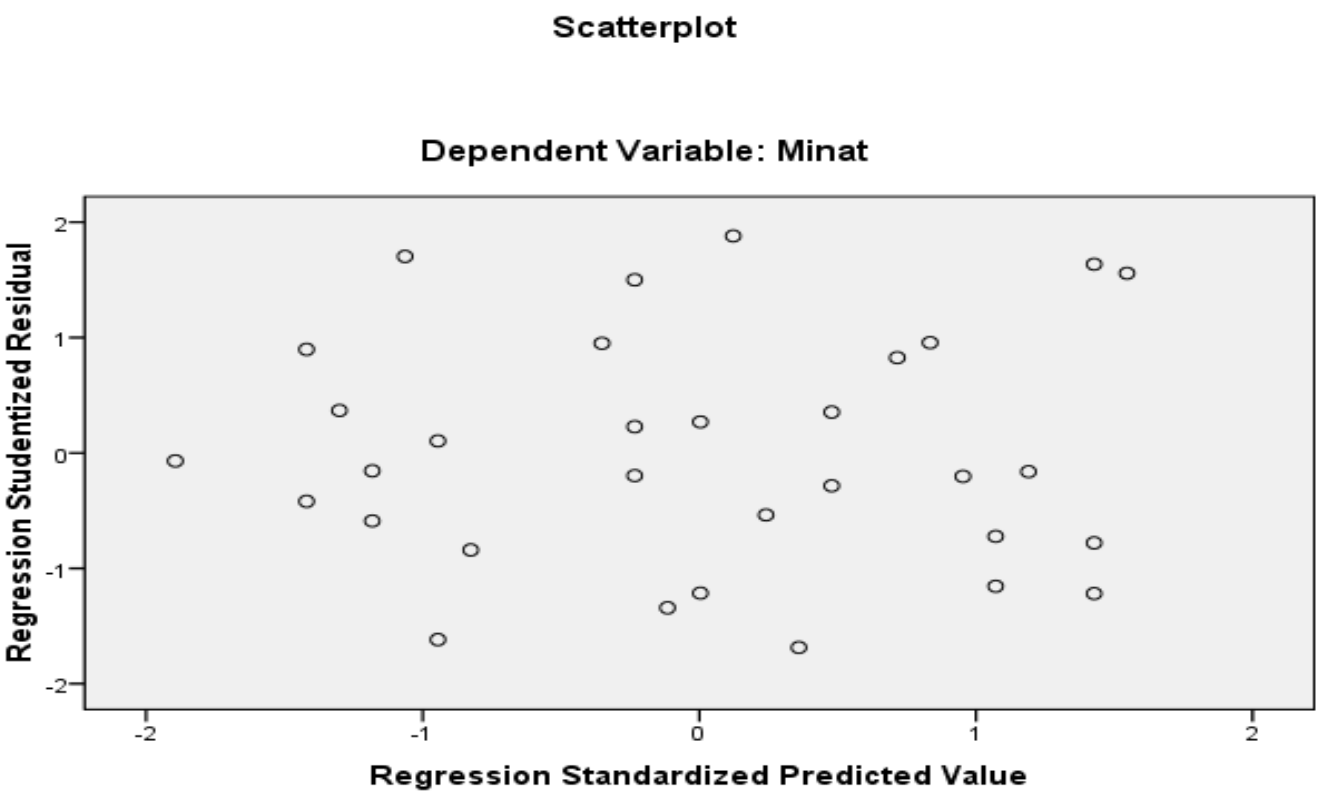

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.268	5.441		-.601	.553
	Pemb_Tugas	.073	.056	.233	1.310	.200

a. Dependent Variable: Abs_res

Analisis regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.776	9.938		7.122	.000
	Pemb_Tugas	.402	.102	.583	3.933	.000

a. Dependent Variable: Minat

Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583[a]	.340	.318	4.79292

a. Predictors: (Constant), Pemb_Tugas

Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	355.306	1	355.306	15.467	.000[a]

	Residual	689.163	30	22.972		
	Total	1044.469	31			

a. Predictors: (Constant), Pemb_Tugas

b. Dependent Variable: Minat

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.776	9.938		7.122	.000
	Pemb_Tugas	.402	.102	.583	3.933	.000

a. Dependent Variable: Minat

DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN

Peneliti Sedang Melihat Hasil Belajar Siswa

Kondisi Pembelajaan Kelas Eksperimen

Kondisi Pelaksanaan Post Test Kelas Eksperimen

Kondisi Ruang Kelas Eksperimen

Peneliti Mengawasi Siswa Kelas Kontrol

Kondisi Ruang Kelas Kontrol